



**TINGKAT PENAWARAN TERNAK KAMBING RAKYAT  
PADA TINGKAT PETANI PETERNAK  
DI KECAMATAN BONTOMATE'NE  
KABUPATEN DATI II SELAYAR**

SKRIPSI

NATAL BASUKI



PERPUSTAKAAN PUSAT UNIV. HASANUDDIN	
Tgl. terima	11 - 0 - 97
Asal dari	FAK. PETERNAK
Fanyaknya	1 EXP.
Harga	HADIAH.
No. Inventaris	971009065
No. Klas	

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
WJUNG PANDANG**

**1996**

TINGKAT PENAWARAN TERNAK KAMBING RAKYAT PADA TINGKAT  
PETANI PETERNAK DI KECAMATAN BONTOMATE'NE  
KABUPATEN DATI II SELAYAR



OLEH :

*NATAL BASUKI*

*Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Fakultas Peternakan  
Universitas Hasanudin*

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
UJUNG PANDANG  
1996

## RINGKASAN



Natal Basuki. Tingkat Penawaran Ternak Kambing Rakyat Pada Tingkat Petani Peternak Di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Dati II Selayar. (Dibawah bimbingan Muhammad Djufri Palli sebagai Pembimbing Utama, Muhammad Aminawar dan Hastang sebagai Pembimbing Anggota).

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar selama 2 bulan, yaitu tanggal 20 Mei hingga 20 Juli 1996. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perubahan tingkat penawaran ternak kambing rakyat ditingkat petani rakyat akibat perubahan harga.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penawaran ternak kambing rakyat pada tingkat petani peternak.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bagi petani peternak dalam mengembangkan usahanya, penyuluh peternakan dan pemerintah dalam hal menyusun program pembinaan petani peternak demi tercapainya tujuan pembangunan peternakan pada khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya.

Penelitian yang merupakan studi kasus ini, pengambilan data dilakukan dengan wawancara langsung yaitu menggunakan daftar isian (Kuesioner) yang telah disiapkan terlebih dahulu. Data primer diperoleh dari petani peternak,

sedangkan data sekunder diperoleh dari kantor Dinas Peternakan Kabupaten Dati II Selayar dan instansi yang terkait dengan penelitian ini. Data yang terkumpul dianalisa dengan dua alat analisa yaitu :

1. Elastisitas Penawaran, untuk menganalisa tingkat penawaran ternak kambing rakyat pada tingkat petani peternak akibat perubahan harga ternak kambing di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar.
2. Regresi Linier Ganda, untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penawaran ternak kambing rakyat pada tingkat petani peternak di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat harga ternak kambing di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar berpengaruh positif terhadap penawaran ternak kambing. Tingkat penawaran ternak kambing rakyat pada tingkat petani peternak di Kecamatan Bontomate'ne dipengaruhi oleh (X1) Harga rata-rata per ekor ternak kambing (1,27%), (X2) Skala pemilikan ternak kambing (26,37%), (X3) Persentase kelahiran ternak kambing (0,47%), (X4) Jumlah pengeluaran keluarga (4,01%) dan (X5) Pendapatan selain dari usaha ternak kambing (2,24%).



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap dan memuji asma-Nya, kami mencoba untuk mengecup keesaan-Nya yang telah memberi kami rahmat dan limpahan kasih-Nya hingga saat ini, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, yang merupakan persyaratan dalam penyelesaian studi pada Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.

Skripsi ini berjudul "TINGKAT PENAWARAN TERNAK KAMBING RAKYAT PADA TINGKAT PETANI PETERNAK DI KECAMATAN BONTOMATE'NE KABUPATEN DATI II SELAYAR" tersusun atas bimbingan dan pengarahan pembimbing yang bertindak arif, bijaksana dan ikhlas sejak dari persiapan penelitian hingga penulisan.

Berkenaan dengan penyusunan hingga tahap penyelesaian-nya, kami tak lupa untuk mengucapkan rasa terima kasih kami yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Ir. Muhammad Djufri Palli, Ir. Muhammad Aminawar dan Ir. Ny. Hastang M.Si, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih ini juga penulis tujukan kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Peternakan dan segenap Dosen dan Staf Administrasi yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulis mengikuti pendidikan di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin
2. Bapak Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan dan Staf Dosen yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasinya selama penulis mengikuti pendidikan.
3. Ir. Ny. Sutinah Made. M,Si selaku Penasehat Akademik yang banyak memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Dr. Ir. Roland Abubakar Barkey sekeluarga atas segala bantuan dan perhatiannya kepada penulis selama mengikuti pendidikan.
5. Bapak Kepala Daerah Tingkat II Selayar dan Ketua BAPPEDA Kabupaten Dati II Selayar yang telah mengijinkan penulis untuk mengadakan penelitian Ilmiah di Kabupaten Dati II Selayar.
6. Bapak Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Dati II Selayar dan Staff yang telah memberikan kemudahan dan bantuan kepada penulis dalam pemerolehandata-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
7. Bapak Kepala Wilayah Kecamatan Bontomate'ne, Kepala Desa Bungaiya, Tanete dan Onto serta seluruh Staff administrasi yang secara langsung telah banyak membantu penulis selama melaksanakan penelitian.

Kepada Kedua orang tua tercinta Ayahanda Sandarmo Jaslam dan Ibunda Sarinah, Nakda tak lupa mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya atas segala jerih payahnya melahirkan, membesarkan, mendidik dan telah memberikan segalanya.

Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Kakanda tercinta Ny. Kalipah Sudiro sekeluarga, Tugiman sekeluarga, B. Hardjo Susanto sekeluarga, Dra. Suprihatin sekeluarga serta Mbak Sri Wahyuni, yang selama ini telah banyak membantu dan memberikan motivasinya kepada penulis.

Adik-adikku tersayang Hesti Siyamsih, SE, Ir. Puji Suratningsih dan Djumiati, dengan rasa haru penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan morilnya selama ini.

Kepada sahabatku Ir. Rosdiana Marlina yang dengan penuh kesetiaan, pengertian dan kesabaran telah memberi semangat dan dorongan hingga saat ini, dengan rasa kasih penulis menyampaikan terima kasih. Tidak terlupakan juga penulis sampaikan terima kasih yang setulusnya kepada Ir. Hartati Karim, Nurhayaty, Jamilah, Yusri Syamsuddin dan seluruh rekan-rekan yang tidak sempat disebutkan satu per satu, atas segala kerjasamanya selama penulis mengikuti pendidikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil kerja maksimal penulis, namun penulis menyadari keberadaannya sebagai manusia biasa yang tak luput dari segala kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu penulis membuka hati untuk menerima segala bentuk kritik dan saran yang tujuannya lebih mendekatkan skripsi ini kepada kesempurnaan.

Akhir kata semoga **ALLAH SWT**, selalu memberi berkat dan meridhoi kita dengan curahan kasih-Nya. Amin

**Natal Basuki**



## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>PENDAHULUAN</b>	
Latar Belakang .....	1
Perumusan Masalah .....	3
Hipotesis .....	3
Tujuan dan Kegunaan .....	3
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
Usaha Ternak Kambing .....	9
Makanan Ternak Kambing .....	11
Penyakit Ternak Kambing .....	12
Ekonomis Ternak Kambing .....	14
Mekanisme Harga dan Penawaran .....	15
Elastisitas Penawaran .....	19
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
Penentuan Sampel .....	22
Pengambilan Data .....	22
Analisis Data .....	23
Konsep Operasional .....	25

## KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Letak Geografis dan Luas Wilayah Administrasi ....	28
Keadaan Geologi, Topografi dan Iklim .....	29
Keadaan Tanah, Hidrologi dan Pola Penggunaan Tanah .....	30
Keadaan Penduduk .....	32
Komoditas Pertanian yang Diusahakan .....	34
Sarana Pendidikan .....	35

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Responden .....	36
Elastisitas Penawaran Ternak Kambing Rakyat .....	42
Tingkat Penawaran Ternak Kambing Rakyat .....	44

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan .....	49
Saran .....	49

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## RIWAYAT HIDUP



## KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Letak Geografis dan Luas Wilayah Administrasi ....	28
Keadaan Geologi, Topografi dan Iklim .....	29
Keadaan Tanah, Hidrologi dan Pola Penggunaan Tanah .....	30
Keadaan Penduduk .....	32
Komoditas Pertanian yang Diusahakan .....	34
Sarana Pendidikan .....	35

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Responden .....	36
Elastisitas Penawaran Ternak Kambing Rakyat .....	42
Tingkat Penawaran Ternak Kambing Rakyat .....	44

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan .....	49
Saran .....	49

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Perkembangan Populasi Ternak Kambing Dirinci Per Kecamatan di Kabupaten Dati II Selayar Tahun 1989 - 1993 (ekor) .....	4
2.	Luas Wilayah dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1995 .....	29
3.	Pola Penggunaan Lahan di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1995 .....	31
4.	Kepadatan Penduduk di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1995 .....	33
5.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1995 .....	35
6.	Komposisi Tingkat Pendidikan Responden di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996 .....	36
7.	Klasifikasi Jumlah Anggota Keluarga Pada Responden di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996 .....	38
8.	Jumlah Pemilikan Lahan Pertanian yang Diolah Oleh Responden di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996 .....	39
9.	Jumlah Pemilikan Ternak Kambing di Kecamatan Bontomate'ne, Kabupaten Dati II Selayar, 1996. ....	41
10.	Nilai Elastisitas Penawaran Ternak Kambing di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996. ....	43
11.	Nilai Koefisien Regresi Variabel Independent, Standar Error, $r^1$ Parsial Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penawaran Ternak Kambing Rakyat di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996. ....	45

## DAFTAR LAMPIRAN



Nomor

Teks

Halaman

1.	Peta Lokasi Penelitian, Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar .....	53
2.	Identitas Responden Desa Tanete, Onto dan Bungaiya Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996 .....	54
3.	Tahun Awal Usaha, Jumlah Ternak dan Asal Ternak Kambing yang Dipelihara di Desa Tanete, Onto dan Bungaiya Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996 .....	56
4.	Biaya-biaya yang Dikeluarkan Pada Awal Usaha Ternak Kambing di Desa Tanete, Onto dan Bungaiya Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996 .....	58
5.	Tingkat Umur dan Jumlah Ternak Kambing yang Dimiliki Responden di Desa Tanete, Onto dan Bungaiya Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996 .....	60
6.	Perkembangan Pemilikan Ternak Kambing Responden di Desa Tanete, Onto dan Bungaiya Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996 .....	62
7.	Waktu dan Jumlah Penjualan Ternak Kambing, Harga Rata-rata Per Ekor Ternak di Desa Tanete, Onto dan Bungaiya Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996 .....	64
8.	Luas Pemilikan Lahan Pertanian dan Jenis Tanaman yang Diusahakan Responden di Desa Tanete, Onto dan Bungaiya Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996 .....	66
9.	Perhitungan Pendapatan Responden Dari Kelapa, di Desa Tanete, Onto dan Bungaiya Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996 .....	68

10.	Perhitungan Pendapatan Responden Dari Buah-buahan (Jeruk) di Desa Tanete, Onto dan Bungaiya Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996 .....	70
11.	Penghasilah Responden Dari Usaha Tani Ternak di Desa Tanete, Onto dan Bungaiya Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996 .....	72
12.	Rincian Pengeluaran Keluarga (Makan, Listrik, BBM dan Sekolah) di Desa Tanete, Onto dan Bungaiya Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996 .....	74
13.	Rincian Pengeluaran Responden Pertahun Dirinci Perjenis Pengeluaran di Desa Tanete, Onto dan Bungaiya Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996 .....	76
14.	Perhitungan Nilai Elastisitas Penawaran (eS) Terhadap Harga, di Desa Tanete, Onto dan Bungaiya Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996 .....	78
15.	Nilai yang Dimasukkan Dalam Analisa Fungsi Penawaran Ternak Kambing Rakyat Di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996 .....	80
16.	Nilai Logaritma Natural Dari Variabel yang Dimasukkan Dalam Analisa Fungsi Penawaran Ternak Kambing Rakyat Di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996 .....	82
17.	Printout Hasil Pengolahan Data Penelitian Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996 .....	84



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian khususnya sub sektor peternakan adalah merupakan salah satu bagian integral Pembangunan Nasional, yang berarti tidak terlepas dari pada tujuan untuk peningkatan kualitas manusia Indonesia. Seutuhnya pembangunan peternakan ini adalah salah satu yang mendapatkan perhatian pemerintah dalam pembangunan wilayah di Indonesia.

Melalui pembangunan sektor pertanian sub sektor peternakan masih searah dengan pembangunan jangka panjang kedua berdasarkan GBHN 1993-1998 akan tetap bertumpu pada trilogi pembangunan, disamping usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia serta masyarakat Indonesia, dengan jalan meningkatkan konsumsi pangan hewani asal ternak. Tingkat konsumsi daging masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Data tahun 1991 menunjukkan bahwa tingkat konsumsi daging masyarakat Indonesia adalah 5,51 Kg perkapita per tahun dan meningkat 7,01 Kg pada tahun 1993 dengan total konsumsi sebesar 2 juta ton pada tahun 1995 dan asumsi populasi penduduk Indonesia sebesar 195 juta jiwa maka konsumsi daging pada tahun 1995 mencapai 10,26 Kg perkapita. Apabila pada akhir Pelita VI (1998)

proyeksi produksi daging sebesar 2.292.000 ton dan populasi penduduk menjadi 204 juta orang maka konsumsi daging perkapita penduduk mencapai 11,236 Kg. Jelas ini menunjukkan peluang yang lebih baik bagi perkembangan industri daging olahan dimasa mendatang.

Upaya pemerintah dalam usahanya untuk meningkatkan produksi daging tidak lepas juga memperhatikan kelestarian sumber daya ternak dan kondisi sosial ekonomi masyarakat petani peternak. Dari sinilah maka pemerintah mempunyai dua landasan kerja yaitu : 1) Program peningkatan produksi ternak untuk konsumsi dalam negeri ditujukan pada jenis ternak yang paling mudah dan cepat berkembang dengan modal relatif kecil, yaitu : ayam, itik, kambing, dan domba; 2) merangsang dan membimbing masyarakat untuk beralih dari pemeliharaan tradisional kepada suatu ternak komersial yang disertai dengan pengembangan, penyediaan peralatan dan perlengkapan yang mendukung usaha tersebut.

Usaha ternak kambing di Indonesia pada umumnya adalah masih bersifat tradisional yang mencirikan sebagai berikut a) skala usaha yang relatif kecil, b) merupakan usaha sampingan yang berlokasi di pedesaan, c) menggunakan teknologi tradisional yang turun temurun. Kondisi yang demikian ini akan dapat menurunkan pertumbuhan populasi



proyeksi produksi daging sebesar 2.292.000 ton dan populasi penduduk menjadi 204 juta orang maka konsumsi daging perkapita penduduk mencapai 11,236 Kg. Jelas ini menunjukkan peluang yang lebih baik bagi perkembangan industri daging olahan dimasa mendatang.

Upaya pemerintah dalam usahanya untuk meningkatkan produksi daging tidak lepas juga memperhatikan kelestarian sumber daya ternak dan kondisi sosial ekonomi masyarakat petani peternak. Dari sinilah maka pemerintah mempunyai dua landasan kerja yaitu : 1) Program peningkatan produksi ternak untuk konsumsi dalam negeri ditujukan pada jenis ternak yang paling mudah dan cepat berkembang dengan modal relatif kecil, yaitu : ayam, itik, kambing, dan domba; 2) merangsang dan membimbing masyarakat untuk beralih dari pemeliharaan tradisional kepada suatu ternak komersial yang disertai dengan pengembangan, penyediaan peralatan dan perlengkapan yang mendukung usaha tersebut.

Usaha ternak kambing di Indonesia pada umumnya adalah masih bersifat tradisional yang mencirikan sebagai berikut a) skala usaha yang relatif kecil, b) merupakan usaha sampingan yang berlokasi di pedesaan, c) menggunakan teknologi tradisional yang turun temurun. Kondisi yang demikian ini akan dapat menurunkan pertumbuhan populasi

ternak Kambing bila tidak ditanggulangi. Oleh karena itu pemerintah mengambil kebijaksanaan melalui proyek-proyek peternakan.

Proyek-proyek peternakan itu antara lain seperti yang dijalankan di Kabupaten Dati II Selayar yaitu berupa proyek pengwilayahan komoditas (Wilkom TK. I) dan Inpres Dati II. Pelaksanaan proyek-proyek ini diatur secara bertahap sesuai dengan tahun anggaran, dengan proyek-proyek yang sedang dijalankan adalah sebagai berikut :

(1) Wilkom TK.I dimulai sejak tahun anggaran 1991/1992 di Desa Bontobangun, (2) Wilkom TK.I Tahun anggaran 1992/1993 di Desa Onto, (3) Wilkom TK.I Tahun anggaran 1993/1994 di Desa Bungaiya, (4) Wilkom TK.I Tahun anggaran 1994/1995 di Desa Tanete, dan (5) KINAK Tahun anggaran 1995/1996 di Desa Bungaiya (Anonim, 1996).

Dengan diadakannya proyek-proyek ini diharapkan akan mendapatkan hasil yang nyata yaitu dengan meningkatnya jumlah populasi ternak di Kabupaten Dati II Selayar, sehingga dapat meningkatkan tingkat pendapatan petani peternak secara langsung maupun tidak langsung. Perkembangan populasi ternak Kambing di Kabupaten Dati II Selayar dirinci per Kecamatan dapat dilihat pada Tabel 1.



Tabel 1. Perkembangan Populasi Ternak Kambing Di rinci Per Kecamatan Di Kabupaten Dati II Selayar Tahun 1989 - 1993 (ekor).

Kecamatan	1989	1990	1991	1992	1993
PASIMARANU	5.355	5.462	6.014	6.662	7.254
PASIMASUNGGU	6.637	6.803	7.491	8.298	9.047
BONTOSIKUYU	6.673	6.803	7.491	8.298	9.047
BONTOHARU	6.592	6.790	7.477	8.294	9.098
BONTOMATENE	15.551	15.551	17.723	19.477	21.921
J U M L A H	40.830	42.046	47.065	51.029	55.921

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Dati II Selayar 1995.

Dari Tabel 1 terlihat adanya kenaikan populasi ternak selama lima tahun terakhir, dari sini diharapkan pula jumlah pemilik dan pemilikan ternak kambing rakyat akan meningkat, sehingga Kabupaten Dati II Selayar akan mampu untuk meningkatkan produk ternak khususnya ternak kambing. Dengan meningkatnya jumlah pemilik dan pemilikan ternak ini maka akan meningkat pula jumlah ternak yang akan ditawarkan (dijual). Hal ini adalah salah satu

faktor yang mempengaruhi jumlah penawaran ternak pada tingkat petani yang akan terjadi. Karena sesungguhnya banyak faktor yang dapat mempengaruhi jumlah penawaran yang akan terjadi.

Faktor-faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi terjadinya peningkatan penawaran ternak adalah jumlah tanggungan keluarga, tingkat harga yang ada, penambahan populasi, dan pendapatan selain dari usaha ternak kambing.

Makin tinggi tanggungan keluarga atau makin tinggi jumlah pengeluaran keluarga maka akan menuntut agar pemasukan juga tinggi. Maka untuk memenuhi kebutuhan ini petani peternak akan cenderung menawarkan (menjual) yang menjadi miliknya, sehingga secara tidak langsung jumlah tanggungan keluarga akan mempengaruhi jumlah ternak yang akan ditawarkan. Tingkat harga yang ada juga akan mempengaruhi jumlah ternak yang akan ditawarkan oleh petani peternak. Sesuai dengan hukum ekonomi yaitu jika harga tinggi maka ada kecenderungan meningkatkan jumlah penawaran.

Jika kita bicara masalah harga untuk barang-barang hasil pertanian pada umumnya dan hasil peternakan pada khususnya, ini merupakan suatu masalah yang cukup pelik. Hal ini dapat kita lihat dari kondisi sistem tataniaga hasil pertanian maupun hasil peternakan. Dalam sistem

tataniaga hasil-hasil pertanian maupun hasil peternakan, masalah informasi harga yang pasti masih merupakan kendala yang cukup serius untuk diperhatikan. Informasi harga yang diterima oleh petani peternak masih merupakan informasi harga sepihak yaitu dari pedagang pengumpul yang bersifat aktif dalam proses tataniaga hasil peternakan dan perikanan. Informasi harga sepihak inilah yang dapat menyebabkan tidak seimbangnya bagian harga yang diterima oleh petani peternak dan pedagang perantara.

Pedagang perantara yang biasanya mempunyai sumber informasi yang jauh lebih baik dan lebih lengkap dibanding petani peternak, maka dalam penentuan harga dalam jual beli ternak pada tingkat petani peternak ini banyak ditentukan oleh pedagang perantara. Dengan keadaan yang demikian inilah maka pedagang perantara dapat mempermainkan harga yang ada. Dengan menaikkan sedikit harga yang ada maka diharapkan akan merangsang petani peternak untuk menawarkan hasil produksinya.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, dilaksanakan penelitian untuk mengetahui bagaimana petani peternak akan menawarkan (menjual) ternaknya. Dalam menawarkan ternaknya apakah petani peternak mempertimbangkan masalah tingkat harga yang ada, selain itu juga untuk mengetahui

faktor-faktor yang mempengaruhi petani peternak menawarkan ternaknya.

### Perumusan Masalah

Dengan melihat sifat umum dari usaha peternakan ternak kambing di Indonesia maka dapat dirumuskan sebagai masalah yang timbul sebagai berikut :

- Bagaimana penawaran ternak kambing rakyat ditingkat petani peternak dilihat dari perubahan harga yang terjadi.
- Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat penawaran ternak kambing rakyat ditingkat petani peternak.

### Hipotesis

- Penawaran ternak kambing di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Dati II Selayar mengalami peningkatan, sejalan dengan kenaikan harga ternak kambing persatuan ekor.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penawaran ternak kambing adalah : a) Harga per ekor kambing ditingkat petani peternak, b) Skala pemilikan ternak



kambing, c) Persentase kelahiran anak kambing, d) Jumlah pengeluaran keluarga, e) Pendapatan selain dari usaha ternak.

### Tujuan dan Kegunaan

Penelitian yang dilakukan di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Dati II Selayar mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perubahan tingkat penawaran ternak kambing rakyat ditingkat petani rakyat akibat perubahan harga.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penawaran ternak kambing rakyat ditingkat petani peternak.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bagi petani peternak dalam mengembangkan usahanya, penyuluh peternakan dan pemerintah dalam hal menyusun program pembinaan petani peternak demi tercapainya tujuan pembangunan peternakan pada khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Usaha ternak Kambing

Untuk beternak kambing yang baik, maka harus diusahakan beberapa hal persyaratan mutlak yaitu : 1) membuat kandang untuk tempat tinggal kambing yang akan dipelihara, 2) harus sanggup menyediakan makanan yang berkualitas tinggi dan setiap hari harus bisa mencukupi kebutuhan kambing tersebut, 3) pengaturan pengembang biakan, dan 4) manajemen kesehatan kambing dari serangan penyakit (Mulyana, 1982). Lebih lanjut dinyatakan, bahwa beternak kambing sebenarnya banyak keuntungan bila dibandingkan kerugian yang diderita. Sebab kambing sudah memasyarakat, seperti halnya ayam dan itik. Selain itu memelihara kambing tidak menuntut persyaratan khusus.

Ternak kambing yang banyak terdapat di Indonesia adalah Kambing Kacang dan Kambing Lokal. Kambing Kacang merupakan kambing asli dengan ukuran badan kecil, sedangkan Kambing Lokal diduga merupakan percampuran antara Kambing Kacang dengan berbagai jenis kambing pendatang. Semua kambing piaraan itu dimanfaatkan untuk penghasil daging dan kulit (Sarwono, 1993).

Kambing Kacang bentuknya kecil, berat dewasa kira-kira 30 Kg, warna bulunya hitam, coklat atau putih (warna



tunggal). Kambing kacang cepat dewasa dan dapat beranak pertama kali pada umur kurang dari satu tahun, dapat memproduksi susu mencapai 500 ml/hari. Merupakan sumber daging yang lezat bagi masyarakat Indonesia (Soeradji dan Sosroamidjojo, 1990). Selanjutnya dinyatakan pula, bahwa petani peternak pada umumnya memelihara kambing hanya 2 - 5 ekor secara sambilan, bahkan kambing-kambing tersebut dilepas begitu saja mencari makanan sendiri atau diikat dengan tali yang agak panjang di tempat-tempat yang ada rumputnya.

Kambing Kacang sangat sesuai dipelihara di pedesaan, mudah hidup dan subur dibawah lingkungan yang bervariasi serta mudah menyesuaikan diri dengan bermacam-macam cara pemeliharaan (Poespohadihardjo, 1980).

Sistem pemeliharaan ternak kambing yang secara tradisional oleh petani peternak belum dapat memberikan hasil berat badan yang memuaskan. Hal ini disebabkan karena pemberian hijauan hanya terdiri dari rumput lapang atau makanan lainnya yang kualitasnya rendah, karena tidak mengandung gizi yang lengkap (Supranto, 1983).

Sastroamidjojo (1990) menyatakan bahwa di daerah tropis, kambing biasanya dilepas (digembalakan) pada siang hari dan dimasukkan dalam kandang pada malam hari.

Kandang dapat dibuat dari bambu, kayu-kayu bekas bangunan atau bahan-bahan lain yang mudah didapatkan. Atapnya biasa dari rumbia, genteng atau ilalang.

### Makanan Ternak Kambing

Makanan ternak adalah segala makanan yang dapat dimakan oleh ternak dengan bentuk dapat dicerna, sebagian atau seluruhnya tanpa mengganggu kesehatan ternak yang memakannya (Soeradji dan Sosroamidjojo, 1990).

Sarwono (1993) menyatakan, bahwa kambing sangat menyukai daun-daunan dan hijauan seperti daun turi, akasia, lamtoro, dadap, kembang sepatu, nangka, pisang, gamal, putri malu dan rerumputan. Hijauan dari dedaunan lebih disukai dari pada rumput. Selain itu pula kambing juga menyukai limbah dapur (kulit pisang, sisa-sisa sayuran, ampas kelapa segar), limbah pertanian (daun singkong, batang dan daun ubi jalar, jerami kacang tanah dan kedele), limbah industri pertanian (dedak padi, dedak jagung, ampas tahu, bungkil kelapa, bungkil kedele dan bungkil kacang tanah) serta hasil pertanaman khusus untuk ternak (rumput gajah, rumput raja, rumput benggala, rumput setaria, rumput bede, rumput meksiko dan berbagai macam kacang-kacangan), konsentrat dan hijauan yang diawetkan

(silase dan hay). Selanjutnya dikatakan pula bahwa selain pakan dalam bentuk hijauan, kambing juga memerlukan pakan penguat untuk mencukupi kebutuhan gizinya. Pakan penguat dapat terdiri dari satu macam bahan saja seperti dedak padi, dedak jagung, ampas tahu. Boleh juga makanan penguat terdiri dari berbagai campuran bahan atau konsentrat. Kambing dewasa per harinya membutuhkan 0,5 - 1 kilogram pakan tambahan. Diberikan dua kali sehari yaitu pagi dan siang hari.

Sumoprastowo (1989) menyatakan, bahwa kambing dewasa membutuhkan hijauan segar 7 kg per hari. Sedangkan untuk kambing yang digemukkan dengan harapan dapat memberikan pertambahan berat badan per hari yang lebih tinggi dapat diberikan makanan tambahan (konsentrat) dalam bentuk bubur sebanyak 0,5 - 1 kg per hari.

#### Penyakit Ternak Kambing

Mulyana (1982) menyatakan, bahwa kambing mudah dipelihara bahkan sangat sedikit penyakit-penyakit yang bisa menyebabkan kematian kambing. Gangguan yang kadang-kadang dialami dalam pemeliharaan kambing antara lain penyakit kudis (scabies), keracunan, kembung dan adanya kutu.



Penyakit kambing ada yang menular dan ada yang tidak menular. Penyakit menular banyak sekali macamnya, diantaranya adalah penyakit Brucellosis (penyakit gugur kandungan), Tuberculosis, radang limpha, penyakit mulut dan kuku (PMK), radang kulit karena gigitan lalat, caplak dan tungau (parasit luar) dan cacingan (parasit dalam). Penyakit- penyakit tidak menular biasanya disebabkan oleh gangguan mekanis, misalnya luka karena terkena benda tajam, gangguan kimiawi misalnya keracunan zat-zat makanan tertentu, gangguan dari sumber pakan misalnya kekurangan unsur hara, vitamin dan mineral tertentu serta gangguan karena kelainan alat-alat tubuh misalnya cacat (Sarwono, 1993).

Untuk mengurangi kasus-kasus penyakit yang mungkin timbul dapat dilakukan dengan usaha pemeliharaan kebersihan lingkungan hidup kambing, termasuk kandang, tempat makanan dan minuman serta tempat umbaran (Poespohadiprojo, 1986).

Widodo (1981) menyatakan, bahwa jika seekor kambing sakit dan tidak mati dalam waktu tiga hari sampai lima hari biasanya kambing tersebut sembuh kembali tanpa pengobatan. Tetapi sementara sakit, kambing tersebut tidak akan memperoleh penambahan berat badan

atau produksi susu, sedang penyakit dapat menyebar ke hewan lain. Karena itu meskipun tingkat kematian rendah akan tetapi arti kerugian secara ekonomis cukup tinggi.

### Ekonomis Ternak Kambing

Beternak kambing akan memberikan keuntungan dan tambahan penghasilan bagi peternak, karena cepat berkembang biak. Selain itu juga tidak memerlukan modal yang banyak dan cara pemeliharaannya mudah. Hal ini sangat didukung dengan keadaan-keadaan di Sulawesi Selatan. Karena daerah ini mempunyai kekayaan akan berbagai tanaman yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber pakan ternak kambing (Anonymous 1992).

Manika, dkk (1993) menyatakan, bahwa sumbangan keuangan dari kambing dan domba pada pendapatan total petani tidak setinggi yang diharapkan. Memang betul ternak kambing dan domba merupakan sumber penting pada saat petani sangat memerlukan.

Widodo (1981) menyatakan bahwa, ternak kambing di Indonesia dipelihara sebagai tabungan, penghasil pupuk kandang, penghasil daging, susu dan kulit serta untuk meningkatkan status sosial bagi pemiliknya. Pemeliharaan ternak kambing dilakukan secara sederhana, sebagai usaha

sambilan untuk tambahan penghasilan keluarga. Selain sebagai usaha sampingan, beternak kambing dapat pula dijadikan sumber mata pencaharian, kalau petani peternak punya modal cukup, punya perhatian khusus terhadap budidaya dan perkembangan ternaknya, mampu menerapkan manajemen usaha yang baik, tahu ilmu dagang dan tidak buta perkembangan harga pasar (Sarwono, 1994).

### Mekanisme Harga dan Penawaran

Yang dimaksud harga adalah suatu tingkat kemampuan sesuatu barang untuk ditukar dengan barang. Harga merupakan ukuran nilai dari barang-barang dan jasa. Harga adalah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya (Kadariah, 1978).

Sutojo (1983) menyatakan, bahwa harga bukanlah sekedar nilai tukar barang atau jasa. Harga adalah nilai tukar barang atau jasa dan berbagai macam manfaat lain yang bersangkutan dengan barang atau jasa. Sesuatu barang mempunyai harga karena barang itu berguna (mempunyai kegunaan) dan langka, artinya jumlah yang tersedia kurang dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan.

Pada dasarnya harga ditentukan oleh dua kekuatan, yaitu permintaan dan penawaran, yang saling berjumpa dalam pasar. Penawaran adalah sebagai jumlah barang yang ditawarkan untuk dijual dengan harga tertentu, pada tempat dan waktu tertentu pula. Selanjutnya Kadariah (1978) menjelaskan, bahwa jika permintaan ditentukan oleh kegunaan barang, maka penawaran ditentukan oleh kelangkaan (scarcity). Kelangkaan adalah suatu pengertian yang relatif dan bukan pengertian absolut maksudnya relatif dibanding dengan permintaannya. Suatu benda langka karena jumlah yang ditawarkan kurang dibanding dengan jumlah yang dibutuhkan. Kurva penawaran mempunyai jalan yang menaik dari kiri bawah ke kanan atas, menunjukkan bahwa jika harga tinggi penjual mau menjual jumlah yang lebih banyak dari pada jika harga rendah (Kadariah, 1978).

Hanafiah dan saefuddin (1978) menyatakan, bahwa kurva penawaran berjalan dari kiri bawah ke kanan atas atau dari kanan atas ke kiri bawah, tergantung dari mana mulai memandangnya. Hal ini disebabkan oleh prinsip ekonomi yang selalu mempengaruhi hidup manusia pada umumnya yaitu keadaan selain dari pada harga dan jumlah yang ditawarkan tidak berubah (ceteris paribus), semakin tinggi harga barang yang bersangkutan semakin besar pula

jumlah yang ditawarkan. Selanjutnya dijelaskan pula, bahwa untuk hasil-hasil pertanian mempunyai ciri-ciri penawaran sebagai berikut : a) penawaran tidak dapat ditambahkan atau dikurangi dengan cepat, karena sifatnya "perishable" maka tidak dapat ditahan lebih lama di pasar, b) perluasan atau peningkatan produksi sering mengarah pada kenaikan ongkos produksi per unit, c) out put sukar disesuaikan dengan harga. Apabila produksi tinggi, harga relatif rendah dan apabila produksi rendah, harga relatif tinggi, dan d) produksi sangat tergantung pada alam.

Downey dan Erickson (1989) menyatakan, bahwa kurva penawaran dapat bergeser atau berpindah dan berubah bentuk dalam jangka waktu tertentu. Apabila penawaran bertambah, seluruh kurva bergeser ke kanan. Dalam kasus ini, kuantitas yang sama ditawarkan pada harga yang lebih rendah, atau kuantitas yang lebih besar ditawarkan pada harga yang sama. Jumlah produk yang ingin ditawarkan atau dipasok sangat tergantung pada hubungan biaya marginal dan pendapatan marginal, maka segala sesuatu yang berubah struktur biaya suatu badan usaha dapat menggeser kurva penawaran. Beberapa faktor yang mencakup hal-hal sebagai berikut : a) perubahan teknologi, perbaikan efisiensi



menggeser kurva penawaran ke kanan, b) perubahan harga masukan; kenaikan harga masukan menggeser kurva penawaran ke kiri, c) cuaca; keadaan cuaca yang buruk dapat menggeser kurva penawaran ke kiri.

Winardi (1990) menyatakan, bahwa banyak faktor yang menyebabkan penjual akan menjual barangnya pada berbagai tingkat harga. Faktor-faktor tersebut antara lain, adalah : a) harga barang itu sendiri, b) harga dari barang lain, c) ongkos produksi, yaitu biaya untuk memperoleh faktor-faktor produksi, d) tujuan dari perusahaan-perusahaan tersebut, dan tingkat teknologi digunakan.

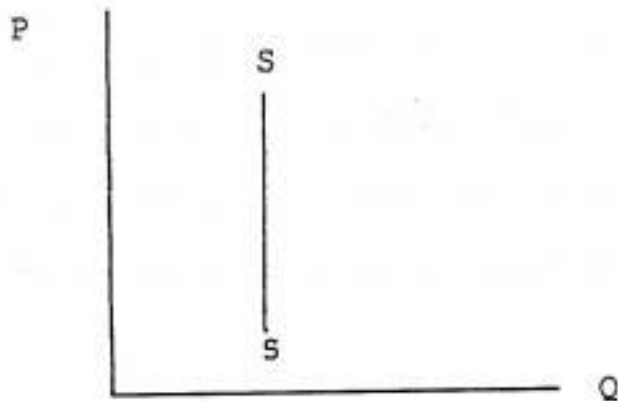
Manika, dkk (1993) menyatakan, bahwa petani sering memilih menjual ternaknya secara langsung kepada pedagang perantara setempat di desa yang biasanya merupakan petani di sana yang membeli dan menjual ternak ruminansia kecil sebagai pekerjaan pokok atau sampingan. Petani mempertimbangkan sebagai faktor dalam memutuskan strategi pemasaran mereka seperti apakah mereka cukup atau tidak memiliki ternak untuk dijual ke pasar, apakah mereka mempunyai pengalaman dan merasa senang berurusan dengan perantara yang tidak dikenal di pasar hewan dan apakah mereka mempunyai pekerjaan lain yang dilakukan, terutama di sawah, pada hari pasaran.

## Elastisitas Penawaran

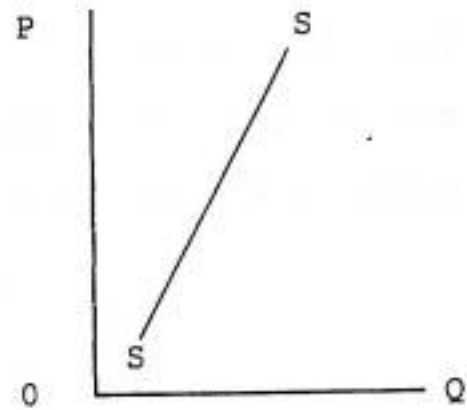
Elastisitas adalah konsep yang menunjukkan hubungan dua variabel yang berubah dalam kaitan satu sama lain. Hal ini mencerminkan ketanggapan dari satu variabel terhadap perubahan variabel lainnya. Elastisitas penawaran (Supply Elasticity) adalah tolok ukur yang menunjukkan perubahan kuantitas penawaran akibat adanya perubahan harga (Downey dan Erickson, 1989).

Hanafiah dan Saefuddin (1983) menyatakan bahwa elastisitas penawaran atau elastisitas harga atas penawaran dapat diartikan sebagai perubahan dalam jumlah barang yang akan dijual akibat perubahan harga. Elastisitas penawaran adalah nol apabila kurva penawaran merupakan garis vertikal atau sejajar dengan sumbu vertikal (gambar 1), yang berarti jumlah barang yang ditawarkan tidak berubah walaupun terjadi perubahan harga. Elastisitas penawaran lebih kecil dari satu apabila kurva penawaran curam (gambar 2), yang berarti perubahan harga satu persen akan diikuti oleh perubahan jumlah yang ditawarkan kurang dari satu persen. Elastisitas penawaran lebih besar dari satu apabila kurva penawarannya lebih landai (gambar 3), yang berarti perubahan harga sebesar satu persen akan diikuti oleh perubahan jumlah barang yang

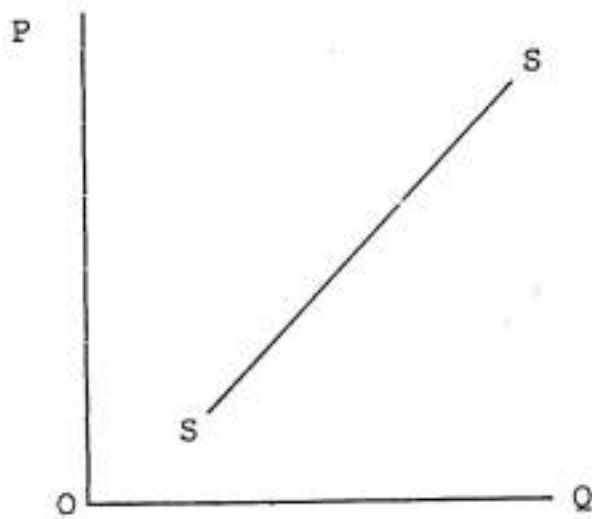
ditawarkan lebih besar dari satu persen. Elastisitas penawaran adalah titik tak terhingga apabila kurva penawarannya berbentuk garis yang sejajar dengan sumbu horisontal (gambar 4), yang berarti bahwa jumlah barang yang ditawarkan tidak tergantung pada harga tertentu.



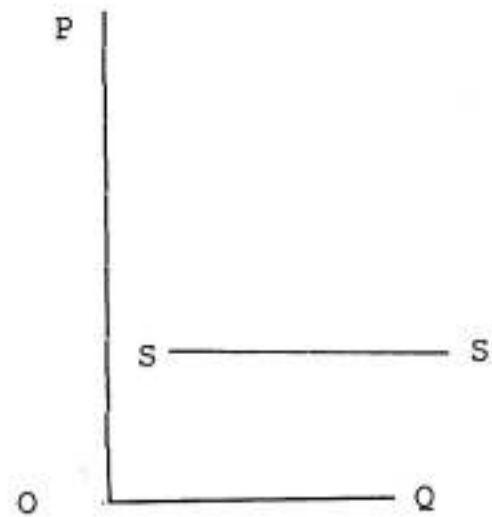
Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Selanjutnya dijelaskan bahwa berdasarkan sifatnya, penawaran ini dibagi tiga yaitu penawaran elastis, inelastis dan unitary elastis. Penawaran elastis berarti bahwa penawaran tidak terbatas pada harga yang sama, penawaran inelastis berarti tidak terdapat perubahan dalam jumlah yang ditawarkan akibat adanya perubahan harga, dan unitary elastis berarti perubahan harga barang sama dengan jumlah barang yang ditawarkan.

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanete, Desa Onto dan Desa Bungaiya, Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu Tanggal 20 - Mei hingga 20 - Juli 1996.

### Penentuan Sampel

Metode pengambilan sampel digunakan metode acak sederhana menurut Singarimbun dan Effendi (1983). Pengambilan sampel sebanyak 81 responden (11 %) dari petani peternak di Desa yang telah ditentukan, yaitu Desa yang pernah mendapat bantuan Pemerintah berupa proyek Wilkom Tingkat I di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar.

### Pengambilan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung yaitu menggunakan daftar isian (Kuesioner) yang telah disiapkan terlebih dahulu. Data primer diperoleh dari petani peternak, sedangkan data sekunder diperoleh dari kantor Dinas Peternakan Kabupaten Dati II Selayar dan instansi yang terkait dengan penelitian ini.

## Analisis Data

### 1. Elastisitas Penawaran Ternak kambing Rakyat

Untuk menganalisa tingkat penawaran ternak kambing rakyat pada tingkat petani peternak di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Dati II Selayar digunakan fungsi analisa elastisitas penawaran atau elastisitas harga atas penawaran. Elastisitas penawaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$eS = \frac{\Delta Q/Q}{\Delta P/P}$$

dimana :

eS = elastisitas penawaran

$\Delta Q$  = perubahan jumlah barang(ternak) yang dijual

Q = jumlah ternak yang dijual

$\Delta P$  = perubahan harga barang (ternak)

P = harga barang (ternak)

(Hanafiah dan Saefuddin, 1987).



### 2. Tingkat Penawaran Ternak Kambing Rakyat

Untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat penawaran ternak kambing rakyat ditingkat petani peternak di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Dati II Selayar.

Tingkat penawaran ternak kambing rakyat ditingkat petani peternak (ekor) ditetapkan sebagai peubah tak bebas, sedangkan sebagai peubah bebasnya adalah sebagai berikut : a) harga rata-rata per ekor ternak kambing ditingkat petani peternak, b) Skala pemilikan ternak kambing, c) persentase kelahiran ternak kambing, d) jumlah pengeluaran keluarga, e) pendapatan selain dari usaha ternak kambing.

Berdasarkan perbedaan pendapatan selain dari ternak kambing, skala pemilikan kambing, persentase pertumbuhan alamiah ternak, jumlah pengeluaran keluarga, maka dengan penambahan atau pengurangan input-input tersebut satu satuan akan diikuti penambahan atau pengurangan volume penjualan ternak kambing. Sehingga hubungan antara Y Xi

Fungsi tersebut di atas setelah ditransformasikan kedalam bentuk logaritma diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\ln Y = \ln b_0 + b_1 \ln X_1 + \dots + b_5 \ln X_5 + E$$

(Manika., dkk, 1993) dan Mustafa (1990).

Peubah-peubah yang digunakan adalah sebagai berikut :

Y = Tingkat penawaran ternak kambing(ekor/tahun)

X1 = Harga rata-rata per ekor ternak kambing (rupiah)

X2 = Skala pemilikan ternak kambing (ekor)

X3 = Persentase kelahiran anak ternak kambing (%)

X4 = Jumlah pengeluaran keluarga (Rp/tahun)

X5 = Pendapatan selain dari usaha ternak kambing  
(Rp/tahun)

Untuk menghitung (X3) Persentase kelahiran anak ternak kambing, digunakan rumus persentase.

$$P = \frac{Bt}{Qt} \times 100\%$$

Dimana :

P = Persentase kelahiran ternak kambing.

Bt = Jumlah ternak yang lahir pada tahun t

Qt = Jumlah ternak yang dimiliki peternak

### Konsep Operasional

Untuk membantu pemahaman tentang aspek-aspek yang diamati dalam penelitian ini, digunakan beberapa batasan sebagai berikut :

1. Total penawaran adalah jumlah yang telah dijualbelikan dalam satu tahun dalam satuan ekor. Penawaran ternak kambing rakyat ini dibagi dalam dua jenis waktu yaitu pada hari-hari biasa dan pada hari-hari menjelang atau sekitar hari-hari raya agama Islam yaitu Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha.
2. Harga per ekor ternak kambing ditingkat petani peternak adalah harga rata-rata yang diterima oleh petani peternak yang ditentukan oleh petani dan



pedagang pengumpul atau konsumen yang langsung membeli ke petani peternak.

3. Jumlah pengeluaran keluarga adalah jumlah pengeluaran harian dalam keluarga yang meliputi biaya untuk anak-anak, biaya untuk konsumsi keluarga, pengeluaran, biaya untuk pakaian dan perlengkapan rumah (rekening listrik dan bahan bakar minyak).
4. Pendapatan selain dari usaha ternak kambing adalah pendapatan yang diperoleh dari usaha tani, dagang atau usaha lainnya selain dari ternak kambing.
5. Elastisitas penawaran atau elastisitas harga atas penawaran adalah perubahan dalam jumlah barang yang dijual akibat perubahan harga yang terjadi pada waktu tertentu.

## KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### Letak Geografis dan Luas Wilayah Administrasi

Kecamatan Bontomatene adalah merupakan salah satu daerah Kecamatan dalam lingkup Kabupaten Dati II Selayar yang berada di luar daratan Sulawesi. Terletak pada posisi  $5^{\circ} 43'$  -  $2^{\circ} 35''$  Lintang Selatan dan  $120^{\circ} 15' 122''$  Bujur Timur. Wilayah Kecamatan Bontomate'ne terletak di bagian paling utara dari Kabupaten Dati II Selayar dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Selat Bira
- Sebelah timur berbatasan dengan Laut Flores
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bontoharu
- Sebelah barat berbatasan dengan Laut Flores

Kecamatan Bontomate'ne memiliki luas wilayah 204,13 Km<sup>2</sup> atau 22,59 % dari luas Kabupaten Dati II Selayar, terdiri atas 5 buah desa dan 2 buah kelurahan. Desa/ Kelurahan yang terluas adalah masing-masing Desa Bungaiya yaitu 34,92 Km<sup>2</sup>, Desa Buki 34,10 Km<sup>2</sup>, Desa Kohala 31,50 Km, Kelurahan Batangmata 27,48 Km<sup>2</sup>, Desa Tanete 26,68 Km<sup>2</sup> dan Desa Onto 25,60 Km<sup>2</sup>, Daerah yang paling sempit yaitu Kelurahan Batangmata Sapo yaitu 23,85 Km<sup>2</sup>. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Wilayah dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kecamatan Bontomatene, 1995.

No	Desa / Kelurahan	Luas (Km <sup>2</sup> )
1.	Desa Tanete	26,68
2.	Desa Bungaiya	34,92
3.	Kelurahan Batangmata	27,48
4.	Kelurahan Batangmata Sapo	23,85
5.	Desa Onto	25,60
6.	Desa Buki	34,10
7.	Desa Kohala	31,50
J u m l a h		204,13

Sumber : Kantor Kecamatan Bontomatene, 1996.

#### Keadaan Geologi, Topografi dan Iklim

Kecamatan Bontomatene memperlihatkan struktur dan penyebaran batuan ke arah utara-selatan dan miring melandai kearah barat. Pantai timur umumnya terjal dan langsung dibatasi oleh laut dalam yang cenderung merupakan jalur besar, kasar, kearah pantai membentuk dataran luas.

Batuan yang tertua dan tersingkap khususnya adalah batuan gunung api formasi camba yang berumur awal miosen tengah sampai awal miosen akhir yang terdiri dari breksi. Wilayah Kecamatan Bontomatene mempunyai topografi yang bervariasi dari dataran aluvial pantai, perbukitan bergelombang dan perbukitan dengan lereng yang terjal. Tingkat ketinggian antara 0 - 500 meter di atas permukaan laut (Dpl).

Pada dasarnya keadaan iklim di Kecamatan Bontomatene tercatat pada stasiun meteorologi Matalalang yaitu curah hujan rata-rata 115 mm. Musim Barat bertiup antara bulan Nopember - April dan musim Timur bertiup antara bulan Mei - Oktober.

#### Keadaan Tanah, Hidrologi dan Pola Penggunaan Lahan

Jenis tanah yang terdapat di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar anatar lain : litosol, regosol, kompleks rensina dan regosol, mediteran coklat tua serta kompleks mediteran.

Sungai-sungai yang ada di Kecamatan Bontomatene umumnya berdebit kecil oleh karena sempitnya wilayah tadah hujan, dan sungai mengalir langsung ke laut. Hal ini disebabkan karena dari jenis tanah yang mempunyai

kemampuan mengikat air sangat kecil. Pada kondisi yang demikian mempengaruhi pola penggunaan lahan. Penggunaan tanah di Kecamatan Bontomatene dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pola Penggunaan Lahan Di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1995.

No.	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Tegalan	3.811	9,74
2.	Padang Rumput	6.422	16,41
3.	Perkebunan Rakyat	1.294	3,30
4.	Perkebunan Negara	4.376	11,18
5.	Tambak	1	0,03
6.	Pekarangan	129	0,33
7.	Tanah lainnya	2.677	6,84
8.	Tanah kering	20.413	52,17

Sumber : Kantor Kecamatan Bontomate'ne, Kabupaten Dati II Selayar, 1996

Dari tabel 3 terlihat bahwa tanah kering merupakan lahan terluas yang digunakan, yaitu 20.413 Ha atau 52,17%, kemudian padang rumput yaitu seluas 6.422 Ha atau 16,41% dari seluruh tanah yang telah diolah. Perkebunan negara seluas 4.376 Ha atau 11,18, tegalan 3.811 Ha atau



9,74%, dan yang paling sedikit yaitu tambak dimana hanya menggunakan 1 Ha atau 0,03% dari tanah yang telah diolah.

Luasnya padang gembalaan yang terdapat di daerah ini merupakan salah satu modal untuk mengembangkan ternak kambing dimana dengan adanya padang rumput untuk memperoleh makanan, para petani ternak tidak perlu lagi mengeluarkan biaya yang banyak untuk makanan ternaknya.

#### Keadaan Penduduk

Pertumbuhan penduduk Di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar selama 5 tahun terakhir menunjukkan penurunan. Dalam tahun 1990 jumlah penduduk 19.333 jiwa dan pada tahun 1995 menurun menjadi 19.227 jiwa. Dengan luas daerah 204,13 yang dihuni 19.227 jiwa berarti kepadatan penduduk rata-rata adalah 94 jiwa/Km<sup>2</sup>.

Berdasarkan data tahun 1995 jumlah penduduk Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, sebanyak 19.227 jiwa terdiri 4.779 kepala keluarga (KK), 8.960 jiwa pria dan 10.267 wanita, atau dengan perbandingan (sex ratio) 0,87. Keadaan ini menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Bontomatene berada pada keadaan seimbang antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Data sebaran penduduk di Kecamatan Bontomate'ne berdasarkan jumlah jiwa dan kepala keluarga (KK) menurut distribusi penyebarannya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kepadatan Penduduk Di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II selayar, 1995

No.	Desa / Kelurahan	Luas (Km2)	Jumlah		Kepadatan (Jiwa/Km2)
			(Orang)	( KK )	
1.	Desa Tanete	26,68	3.627	978	136
2.	Desa Bungaiya	34,92	2.910	661	83
3.	Kel. Batangmata	27,48	2.635	627	96
4.	Kel. Batangmata Sapo	23,85	2.625	597	110
5.	Desa Onto	25,60	1.503	395	59
6.	Desa Buki	34,10	3.117	811	91
7.	Desa Kohala	31,50	2.810	661	89
J u m l a h		204,13	19.227	4.779	

Sumber : Kantor Kecamatan Bontomate'ne, 1996.

Dari Tabel 4 terlihat bahwa tingkat kepadatan penduduk hampir berimbang di seluruh Desa dan Kelurahan Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar. Dengan melihat tingkat kepadatan penduduk yang masih rendah ini maka dapat dipastikan masih banyak bagian wilayah (tanah) yang masih kosong. Luasnya wilayah yang kosong ini

merupakan suatu potensi yang cukup tinggi untuk ekstensifikasi peternakan.

#### Komoditas Pertanian Yang Diusahakan

Sesuai dengan potensi Kecamatan Bontomatene dan pola penggunaan lahannya, ada beberapa komoditas pertanian yang diusahakan di daerah ini dimana dapat dikategorikan kedalam beberapa kelompok yaitu : Tanaman pangan, Peternakan, dan Kehutanan. Perincian komoditas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Tanaman Pangan yang telah diusahakan adalah : Padi, jagung, ubi jalar, ubi kayu, kacang tanah, kacang kedele, kacang hijau, sayur-sayuran (tomat, lombok, terung, ketimun, kacang-kacangan, kangkung, bayam, buncis), buah-buahan (jeruk, jambu, nangka, rambutan, salak, langsung, sirsak, pisang, mangga, melinjo, dan pepaya).
- b. Peternakan yang telah diusahakan adalah : sapi, kerbau, kuda, kambing, ayam dan itik.
- c. Kehutanan : Hasil hutan di Kecamatan Bontomatene berupa bambu, kelapa, kemiri dan kenari.





### Sarana Pendidikan

Untuk menunjang kelancaran proses belajar-mengajar di Kecamatan Bontomate'ne, terdapat beberapa sarana pendidikan yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1995.

No.	Jenis Sarana	Gedung (Buah)	Murid (Orang)	Guru (Orang)
1.	T.K	3	159	10
2.	Sekolah Dasar	34	1.730	229
3.	Madrasah	8	241	30
4.	S.M.P	3	670	75
5.	Tsanawiyah	2	92	16
6.	S.M.A	1	311	31

Sumber : Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keadaan Responden

#### - Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan responden masih tergolong rendah, berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa jumlah responden yang tidak tamat Sekolah Dasar (SD) merupakan jumlah yang mendominasi komposisi tingkat pendidikan responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Komposisi Tingkat Pendidikan Responden di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Dati II Selayar, 1996.

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Tidak tamat SD	37	45,68
2.	Tamat SD/Sederajat	20	24,69
3.	Tamat SMP/Sederajat	15	18,52
4.	Tamat SMA/Sederajat	9	11,11
Jumlah		81	100,00

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 1996

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pendidikan dari masyarakat (responden). Rendahnya tingkat pendidikan yang terjadi karena daerah ini adalah

merupakan daerah yang terpencil dan terpisah dari pusat keramaian dimana hubungan dengan pusat kota belum begitu lama dibuka. Hal ini yang menyulitkan penduduk terdahulu untuk melanjutkan pendidikannya. Selain hal diatas, rendahnya tingkat pendidikan juga dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan.

Meskipun demikian, sekarang responden sudah sadar akan pentingnya pendidikan dalam hubungannya dengan kehidupan yang akan datang. Hal ini dapat dilihat bahwa sudah banyak responden yang merintis untuk meningkatkan tingkat pendidikan dengan jalan menyekolahkan anak-anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 12.

#### **- Pendapatan Responden**

Tingkat pendapatan responden di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Dati II Selayar dapat dikatakan sudah memadai, hal ini dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mereka sebagian besar juga sudah mampu menyekolahkan anak-anak mereka. Adapun sumber-sumber pendapatan pokok responden sebagian besar adalah dari bidang pertanian, ternak untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 11.

### - Jumlah Anggota Keluarga

Klasifikasi jumlah anggota keluarga responden berdasarkan atas kategori jumlah anggota keluarga yang ditanggung selama setahun terakhir. Klasifikasi ini dibagi dalam tiga kategori yaitu keluarga kecil, sedang dan besar. Kategori keluarga kecil jika lebih kecil dari 5 orang, kategori keluarga sedang jika jumlah anggota keluarga antara 5 sampai 7 orang dan kategori keluarga besar jika anggota keluarga lebih besar dari 7 orang. Klasifikasi jumlah anggota keluarga responden di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Dati II Selayar dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Klasifikasi Jumlah Anggota Keluarga Pada Responden di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Dati II Selayar, 1996.

No.	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase ( % ).
1.	Rendah ( < 5 )	42	51,85
2.	Sedang ( 5 - 7 )	35	43,21
3.	Besar ( > 7 )	4	4,94

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 1996

Tabel 7 menunjukkan bahwa pada masyarakat pedesaan yang diwakili oleh responden, banyak yang mempunyai

anggota keluarga kurang dari 5 orang yaitu 42 orang (51,85%), kategori keluarga sedang 35 orang (43,21%) dan kategori keluarga besar 4 orang (4,94%), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 2.

- **Jumlah Pemilikan Lahan Pertanian yang Diolah**

Pada umumnya responden memiliki lahan yang diolah relatif kecil. Luas lahan yang dimiliki dan diolah oleh petani peternak responden di Kecamatan Bontomatene berkisar antara 0,5 Ha sampai 2 Ha. Responden yang memiliki lahan lebih kecil atau sama dengan 1 Ha sebanyak 63 orang (77,78 %) dan selebihnya 18 orang (22,22 %) memiliki lahan lebih dari 1 Ha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jumlah Pemilikan Lahan Pertanian yang diolah oleh responden di Kecamatan Bontomatene, 1996

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Respondsen (Orang)	Persentase (%)
1.	≤ 1	63	77,78
2.	> 1	18	22,22
Jumlah		81	100,00

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 1996.

Sempitnya lahan yang diolah oleh responden dikarenakan dari jenis tanah yang sebagian besar memang tidak dapat diolah karena keadaan yang berbatu.

Karena pemilikan lahan, dan lahan yang diolah kecil maka petani peternak menerapkan pola pertanian yang bervariasi atau tumpang sari. Pada umumnya responden mengusahakan jenis tanaman lebih dari satu jenis tanaman pada lahan yang sama. Jenis tanaman dan luas lahan yang diusahakan responden di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar dapat dilihat pada Lampiran 8.

#### - Usaha Ternak Kambing

Usaha ternak kambing yang dilakukan oleh responden adalah usaha sampingan yang sudah menjadi kebiasaan sejak nenek moyang mereka, sehingga dalam pengelolaan usaha ternak kambing inipun masih menggunakan cara-cara tradisional yang turun temurun. Meskipun usaha ternak kambing yang dilakukan adalah merupakan usaha sampingan dan masih menggunakan teknologi tradisional tapi petani-peternak dapat meningkatkan populasi pemilikan ternak yang cukup tinggi. Jumlah pemilikan ternak kambing di Kecamatan Bontomatene berkisar antara 10 ekor sampai 34 ekor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 9 (Lampiran 5.)

Tabel 9. Jumlah Pemilikan Ternak Kambing Di Kecamatan Bontomate'ne, Kabupaten Dati II Selayar, 1996.

No.	Sekala Pemilikan (ekor)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	< 20	49	60,49
2.	20 - 29	29	35,80
3.	> 30	3	3,30
Jumlah		81	100,00

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 1996

Tabel 9 menunjukkan bahwa skala pemilikan ternak kambing di Kecamatan Bontomate'ne cukup tinggi, rata-rata mereka memiliki ternak kambing di atas 10. Hal ini menunjukkan bahwa minat beternak kambing di Kecamatan Bntomate'ne sudah cukup besar, yang nantinya diharapkan akan menambah pendapatan petani peternak.

Dengan besarnya jumlah pemilikan ternak kambing responden ini maka usaha ternak kambing ini dapat menambah pendapatan responden, seperti telah dijelaskan diatas bahwa dari bidang peternakan kambing memberikan masukan sekitar 20,17% dari total pendapatan.

Pada permulaan usaha ternak kambing umumnya mereka mendapatkan bibit dari membeli sendiri, bantuan pemerintah dan warisan dari orang tuanya. Khusus untuk

pemerintah dan warisan dari orang tuanya. Khusus untuk mendapat bantuan Pemerintah, pada umumnya mendapatkan mendapatkan bantuan 2 ekor sampai 6 ekor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 3.

### Elastisitas Penawaran Ternak Kambing Rakyat

Elastisitas penawaran atau elastisitas harga atas penawaran ternak kambing rakyat di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar adalah perubahan jumlah ternak yang ditawarkan atau dijual oleh responden akibat perubahan harga yang terjadi. Berdasarkan data pada Lampiran 6 tentang jumlah penjualan ternak kambing pada berbagai musim dan tingkat harga yang ada, kemudian dianalisa dengan menggunakan analisa elastisitas penawaran maka didapat nilai elastisitas penawaran ternak kambing rakyat yang berkisar antara 0,000-4,333, dengan nilai rata-rata elastisitas 2,727. Nilai Elastisitas Penawaran ternak kambing rakyat ini dapat dilihat pada Tabel 10.





Tabel 10. Nilai Elastisitas Penawaran Ternak Kambing Rakyat Di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996.

No.	Nilai Elastisitas Penawaran	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	< 1,00	7	8,64
2.	ES ≤ 1,00	12	14,81
3.	1,00 ≤ ES ≤ 2,00	25	30,86
4.	2,00 ≤ ES ≤ 3,00	23	28,40
5.	3,00 ≤ ES ≤ 4,00	32	39,51
6.	ES > 3,00	14	17,28
Jumlah		81	100,00

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 1996.

Dari Tabel 9 diatas terlihat bahwa nilai elastisitas penawaran lebih kecil dari 1,000 sebanyak 7 Orang (8,64%). Nilai elastisitas penawaran  $ES \leq 1,00$  sebanyak 12 orang (14,81%),  $1,00 \leq ES \leq 2,00$  sebanyak 25 orang (30,86%),  $2,00 \leq ES \leq 3,00$  sebanyak 23 orang (28,40%),  $3,00 \leq ES \leq 4,00$  sebanyak 32 orang (39,51%) dan  $ES > 3,00$  sebanyak 14 orang (17,28%). Untuk lebih jelasnya lihat Lampiran 14.

Tingginya nilai elastisitas penawaran (ES) ternak kambing rakyat di Kecamatan Bontomate'ne, disebabkan karena sebagian besar responden menjual ternaknya karena adanya pesanan dari luar daerah. Biasanya responden mendapat pesanan kambing dari kerabat atau famili yang tinggal di luar daerah beberapa bulan sebelum Hari Raya Islam (Hari Raya Idhul Adha dan Hari Raya Idhul Fitri). Kalaupun responden menjual ternaknya pada hari-hari biasa karena adanya kebutuhan yang mendadak, seperti yang diungkapkan oleh Manika, dkk (1995) bahwa ternak kambing merupakan sumber penting pada saat petani sangat memerlukan.

#### Tingkat Penawaran Ternak Kambing Rakyat

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dari 81 responden di Kecamatan Bontomatene keseluruhannya menawarkan atau menjual ternaknya pada satu tahun terakhir. Rata-rata penawaran ternak kambing dari setiap responden adalah 2 ekor sampai 5 ekor pada waktu menjelang Hari Raya Idhul Adha, 1 ekor sampai 3 ekor pada waktu menjelang Hari Raya Idhul Fitri dan 1 ekor sampai 3 ekor pada hari-hari biasa.

Hasil pendugaan fungsi penawaran yang diperoleh dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\ln Y = -0,1480 - 0,3989 X_1 + 0,7860 X_2 + 0,0569 X_3 + 0,4603 X_4 - 0,1480 X_5 + E$$

Hasil uji statistik, t menunjukkan bahwa faktor skala pemilikan ternak kambing berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap tingkat penawaran ternak kambing rakyat pada tingkat petani peternak di Kecamatan Bontomate'ne, dengan nilai  $r^2$  parsial 0,2637, yang berarti 26,37 % kontribusi faktor skala pemilikan ternak kambing mempengaruhi tingkat penawaran ternak kambing. Hal ini disebabkan karena dengan jumlah pemilikan ternak kambing maka kesempatan untuk dapat menjual (menawarkan) ternak kambing makin besar. Selanjutnya ( $X_4$ ) jumlah pengeluaran keluarga (Rp/tahun), hasil uji statistik t menunjukkan berpengaruh nyata terhadap tingkat penawaran ternak kambing rakyat di Kecamatan Bontomate'ne dengan nilai  $r^2$  parsial 0,0401 yang berarti kontribusi ( $X_4$ ) jumlah pengeluaran keluarga mempengaruhi tingkat penawaran ternak kambing rakyat di Kecamatan Bontomate'ne.

Variabel ( $X_1$ ) harga rata-rata per ekor ternak kambing (rupiah), adalah harga rata-rata yang terjadi sepanjang satu tahun yaitu harga rata-rata pada hari-hari

biasa maupun pada hari-hari Raya Islam, yang dapat mempengaruhi jumlah penjualan ternak kambing. Hasil uji statistik,  $t$  menunjukkan bahwa faktor harga rata-rata perekor ternak kambing tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah penjualan (penawaran) ternak Kambing, dimana  $r^2$  0,0127 yang berarti hanya 1,27% kontribusi faktor harga rata-rata ternak kambing mempengaruhi tingkat penawaran ternak kambing rakyat di Kecamatan Bontomate'ne.

Variabel (X3) Persentase kelahiran anak kambing (%) tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat penawaran ternak kambing rakyat di Kecamatan Bontomate'ne, dimana nilai  $r^2$  parsial 0,0047 yang berarti hanya 0,47% kontribusi (X3) persentase kelahiran anak ternak kambing mempengaruhi tingkat penawaran ternak kambing pada tahun tersebut.

Variabel (X5) pendapatan selain dari usaha ternak kambing (Rp/tahun), tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat penawaran ternak kambing rakyat di Kecamatan Bontomate'ne, dimana nilai  $r^2$  parsial 0,0224 yang berarti hanya 2,24% kontribusi faktor tersebut mempengaruhi tingkat penawaran ternak kambing rakyat pada tingkat petani peternak di Kecamatan Bontomate'ne.

Keeratan hubungan variabel independent, yakni :

(X1) harga rata-rata perekor ternak kambing (rupiah),  
(X2) skala pemilikan ternak kambing (ekor) (X3)  
persentase kelahiran anak ternak kambing (%), (X4)  
jumlah pengeluaran keluarga (Rp/tahun) dan (X5)  
pendapatan selain dari usaha ternak kambing (Rp/tahun)  
terhadap dependent variabel terlihat besarnya nilai  $R^2$   
0,5935 yang berarti bahwa 59,35% kontribusi semua  
variabel yang dimaksud mempengaruhi tingkat penawaran  
ternak kambing rakyat pada tingkat petani peternak di  
Kecamatan Bontomate'ne, selebihnya 41,55% dipengaruhi  
oleh faktor lain, untuk lebih jelasnya lihat Lampiran 18.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada petani peternak di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Dati II Selayar, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat harga ternak kambing di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar berpengaruh positif terhadap penawaran ternak kambing.
2. Tingkat penawaran ternak kambing rakyat pada tingkat petani peternak di Kecamatan Bontomate'ne dipengaruhi oleh (X1) Harga rata-rata per ekor ternak kambing (1,27%), (X2) Skala pemilikan ternak kambing (26,37%), (X3) Persentase kelahiran ternak kambing (0,47%), (X4) Jumlah pengeluaran keluarga (4,01%) dan (X5) Pendapatan selain dari usaha ternak kambing (2,24%).

### Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka disarankan sebagai berikut :

1. Untuk lebih meningkatkan pendapatan dari usaha ternak kambing maka disarankan agar petani peternak lebih banyak mengetahui sistem pemeliharaan yang lebih baik dan mengetahui perkembangan harga di pasar, sehingga

nantinya petani peternak akan mampu menawarkan ternaknya yang lebih banyak pada tingkat harga yang lebih tinggi.

2. Karena masih kecilnya pengaruh faktor-faktor yang diamati terhadap tingkat penawaran ternak kambing rakyat di Kecamatan Bontomate'ne maka diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan faktor-faktor lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- √ Anonimous. 1992. Peternakan Kambing. Departemen Pertanian Balai Informasi Pertanian. Ujung Pandang.
- Downey, D.W. dan Erickson. P.S. 1989. Management Agribisnis Erlangga, Jakarta.
- Hanafiah, A.M. dan Saefuddin. 1978. Tataniaga Hasil Perikanan. UI-Press. Jakarta.
- . 1983. Tataniaga Hasil Perikanan. UI-Press. Jakarta.
- Kadariah. 1978. Teori Ekonomi Mikro. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- √ Manika, W.T., dkk. 1993. Produksi Kambing dan Domba Di Indonesia. Sebelas Maret University Press, Surakarta
- √ Mulyana. W. 1982. Cara Beternak Kambing. Aneka Ilmu, Semarang.
- Mustafa. Z.EQ. 1990. Mikrostat Untuk Mengolah Data Statistik. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- √ Poespohadiprojo, S. 1986. Pola Operasional Pembinaan Sumber Bibit Kambing. Direktorat Bina Produksi, Direktur Jenderal Peternakan Departemen Pertanian, Jakarta.
- √ Sarwono, B. 1993. Beternak Kambing Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta. ✓
- √ Sastroamidjojo, S.M. 1990. Ternak Potong dan Kerja. CV. Yasaguna. Jakarta.
- √ Soeradji dan Sosroamidjojo. 1990. Peternakan Umum. CV. Yasaguna. Jakarta. ✓
- Soetranggono, 1992. Ekstensifikasi Pada Ternak Potong dan Perah Yang Berorientasi Pasar Dalam Era Kebangkitan Nasional II. Dinas Peternakan Daerah Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, Malang.



Sumaprastowo. 1989. Beternak Kambing yang Berhasil.  
Bhatara. Jakarta.

Supranto. J. 1983. Ekonometrik. Lembaga Penerbit  
Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.

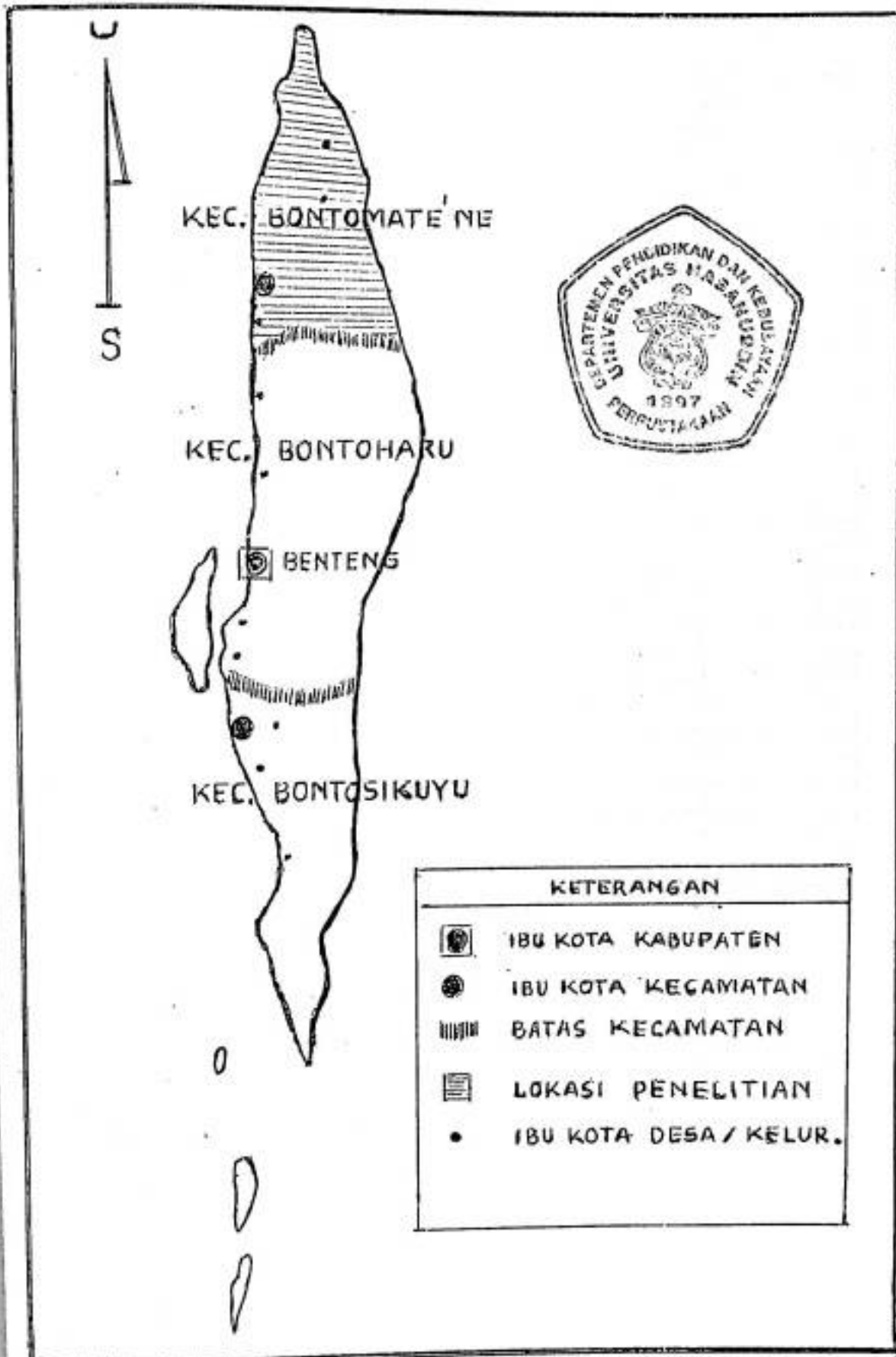
Sutojo, S. 1983. Studi Kelayakan Proyek Teori dan  
Praktek. Penerbit PT. Midos Surya Gratindo,  
Jakarta.

✓Widodo. D.S. 1981. Beternak Kambing. PT. Bumi Restu.  
Jakarta.

Winardi. 1990. Ilmu Ekonomi dan Aspek-Aspek  
Metodologinya. Bineka Cipta. Jakarta.

=====  
L A M P I R A N  
=====

Lampiran 1. Peta Lokasi Daerah Penelitian Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar.



Lampiran 2. Identitas Responden Desa Tanete, Onto, Bungaiya dan Kecamatan Bontomatene Kabupaten Dati II Selayar, 1996

NO. RESP.	UMUR	JENIS KELAMIN	JML A. KEL	PEKERJAAN		ALAMAT
				POKOK	SAMPINGAN	
1	51	LK	8	TANI	TERNAK	TANETE
2	41	LK	5	TANI	TERNAK	TANETE
3	43	LK	5	TANI	TERNAK	TANETE
4	48	LK	5	TANI	TERNAK/ JUALAN	TANETE
5	41	LK	4	TANI	TERNAK/ JUALAN	TANETE
6	46	LK	4	TANI	TERNAK	TANETE
7	46	LK	6	TANI	TERNAK	TANETE
8	43	LK	5	TANI	TERNAK	TANETE
9	38	LK	7	TANI	TERNAK	TANETE
10	51	LK	8	TANI	TERNAK	TANETE
11	40	LK	6	TANI	TERNAK/ JUALAN	TANETE
12	76	LK	4	TANI	TERNAK	TANETE
13	21	LK	6	TANI	TERNAK	TANETE
14	46	LK	6	TANI	TERNAK	TANETE
15	32	LK	6	TANI	TERNAK	TANETE
16	30	LK	4	TANI	TERNAK	TANETE
17	56	LK	8	TANI	TERNAK	TANETE
18	45	LK	5	TANI	TERNAK	TANETE
19	45	LK	5	TANI	TERNAK	TANETE
20	45	LK	6	TANI	TERNAK/ JUALAN	TANETE
21	43	LK	8	TANI	TERNAK	TANETE
22	34	LK	6	TANI	TERNAK	TANETE
23	55	LK	7	TANI	TERNAK	TANETE
24	30	LK	4	TANI	TERNAK/ JUALAN	TANETE
25	26	LK	3	TANI	TERNAK	TANETE
26	36	LK	3	TANI	TERNAK/ JUALAN	TANETE
27	40	LK	4	BENGKEL	TERNAK	TANETE
28	41	LK	7	TERNAK	TANI	ONTO
29	48	LK	4	TANI/TERNAK	KEPALA DUSUN	ONTO
30	47	LK	5	WIRASWASTA	TERNAK	ONTO
31	28	LK	3	TERNAK	TANI	ONTO
32	19	LK	-	-	TERNAK	ONTO
33	25	LK	-	-	TERNAK	ONTO
34	55	LK	6	TANI	DAGANG TERNAK	ONTO
35	30	LK	3	T. KAYU	TERNAK	ONTO
36	41	LK	6	TANI	TERNAK	ONTO
37	32	LK	3	PEG. DESA	TERNAK	ONTO
38	31	LK	4	USAHA KECIL	TERNAK	ONTO
39	45	LK	5	PEG. KESEHATAN	TERNAK	ONTO
40	50	LK	5	TANI	TERNAK	ONTO

Lanjutan Lampiran 2.

41	60	LK	1	TANI	TERNAK	ONTO
42	50	LK	8	TANI	TERNAK	ONTO
43	22	LK	-	-	TERNAK	ONTO
44	30	LK	2	TANI	TERNAK	ONTO
45	33	LK	5	TANI	TERNAK	ONTO
46	30	LK	3	TANI	TERNAK	ONTO
47	22	LK	2	TANI	TERNAK	ONTO
48	45	LK	5	TANI	TERNAK/JUALAN	ONTO
49	30	LK	3	DAGANG	TERNAK	ONTO
50	30	LK	3	TANI	TERNAK	ONTO
51	22	LK	2	TANI	TERNAK	ONTO
52	45	LK	5	TANI	TERNAK	ONTO
53	30	LK	3	DAGANG	TERNAK	ONTO
54	45	LK	3	DAGANG	TERNAK	ONTO
55	60	LK	7	TANI	TERNAK	BUNGAIYA
56	54	LK	3	TANI	TERNAK	BUNGAIYA
57	48	LK	4	TANI/JUALN	TERNAK	BUNGAIYA
58	46	LK	3	NELAYAN/TANI	TERNAK	BUNGAIYA
59	36	LK	3	TANI	TERNAK	BUNGAIYA
60	35	LK	3	TANI	TERNAK	BUNGAIYA
61	36	LK	4	TANI	TERNAK	BUNGAIYA
62	38	LK	4	TANI	TERNAK	BUNGAIYA
63	43	LK	5	NELAYAN	TERNAK	BUNGAIYA
64	48	LK	3	TANI	TERNAK	BUNGAIYA
65	50	LK	7	NELAYAN	TERNAK	BUNGAIYA
66	52	LK	5	TANI	TERNAK	BUNGAIYA
67	51	LK	3	TANI	TERNAK	BUNGAIYA
68	53	LK	4	TANI	TERNAK	BUNGAIYA
69	45	LK	3	TANI	TERNAK	BUNGAIYA
70	55	LK	7	TANI	TERNAK	BUNGAIYA
71	44	LK	5	NELAYAN	TERNAK	BUNGAIYA
72	44	LK	5	NELAYAN	TERNAK	BUNGAIYA
73	56	LK	3	NELAYAN	TANI/TERNAK	BUNGAIYA
74	46	LK	7	NELAYAN	TANI/TERNAK	BUNGAIYA
75	37	LK	4	NELAYAN	TANI/TERNAK	BUNGAIYA
76	50	LK	3	TANI	TERNAK	BUNGAIYA
77	46	LK	3	TANI	TERNAK	BUNGAIYA
78	41	LK	5	TANI	TERNAK	BUNGAIYA
79	46	LK	3	TANI	TERNAK	BUNGAIYA
80	41	LK	3	TANI	TERNAK	BUNGAIYA
81	37	LK	4	TANI	TERNAK	BUNGAIYA

Keterangan : ( - ) Tidak

Lampiran 3. Tahun Awal Usaha, Jumlah Ternak Dan Asal Kambing yang Dipelihara Di Desa Tanete, Onto dan Bungaiya, Kecamatan Bontomatene Kabupaten Dati II Selayar, 1996

	MULAI USAHA	JUMLAH TERNAK	ASAL TERNAK KAMBING			ALAMAT
			BELI	BANTUAN	LAIN-LAIN	
	1994	5	2	2	1	TANETE
	1982	7	3	4	-	TANETE
	1985	5	5	-	-	TANETE
	1982	9	4	4	1	TANETE
	1994	6	3	2	1	TANETE
	1994	5	2	2	1	TANETE
	1990	5	4	-	1	TANETE
	1985	4	4	-	-	TANETE
	1991	4	3	-	1	TANETE
0	1985	11	8	-	3	TANETE
1	1987	7	5	-	2	TANETE
2	1981	7	-	2	5	TANETE
3	1991	8	6	-	2	TANETE
4	1991	8	6	-	2	TANETE
5	1992	8	6	-	2	TANETE
6	1989	6	5	-	1	TANETE
7	1985	7	5	-	2	TANETE
8	1992	5	3	-	2	TANETE
9	1983	9	5	-	4	TANETE
0	1992	8	5	2	1	TANETE
1	1985	5	4	-	1	TANETE
2	1991	4	4	-	-	TANETE
3	1990	5	4	-	1	TANETE
4	1994	6	4	2	-	TANETE
5	1994	9	5	4	-	TANETE
6	1982	3	3	-	-	TANETE
7	1992	7	5	2	-	TANETE
8	1994	6	4	2	-	ONTO
9	1993	5	3	2	-	ONTO
0	1994	4	4	-	-	ONTO
1	1996	8	2	6	-	ONTO
2	1992	5	3	2	-	ONTO
3	1993	5	2	2	1	ONTO
4	1993	4	2	2	-	ONDAGAI
5	1993	7	2	4	1	BUM-
6	1993	3	2	-	1	ONTO
7	1992	7	3	4	-	ONTO
8	1992	3	-	2	1	ONTO
9	1992	3	2	1	-	ONTO
10	1994	5	1	4	-	ONTO

lanjutan Lampiran 3

Lanjutan Lampiran 3

41	1993	5	3	-	2	ONTO
42	1990	6	3	2	1	ONTO
43	1993	5	3	-	2	ONTO
44	1993	2	-	2	-	ONTO
45	1992	4	3	-	1	ONTO
46	1993	4	2	2	-	ONTO
47	1993	5	3	2	-	ONTO
48	1993	6	4	-	2	ONTO
49	1990	2	2	-	-	ONTO
50	1989	8	4	2	2	ONTO
51	1992	2	2	-	-	ONTO
52	1990	6	2	2	2	ONTO
53	1987	6	4	-	2	ONTO
54	1991	2	2	-	-	ONTO
55	1994	7	4	2	1	BUNGAIYA
56	1981	15	5	-	10	BUNGAIYA
57	1989	9	6	2	1	BUNGAIYA
58	1985	7	4	3	-	BUNGAIYA
59	1994	5	3	2	-	BUNGAIYA
60	1981	7	4	-	3	BUNGAIYA
61	1986	5	3	2	-	BUNGAIYA
62	1992	7	4	2	1	BUNGAIYA
63	1994	8	1	6	1	BUNGAIYA
64	1987	7	3	2	2	BUNGAIYA
65	1992	8	4	2	2	BUNGAIYA
66	1983	4	3	-	1	BUNGAIYA
67	1985	12	4	6	2	BUNGAIYA
68	1992	6	2	2	2	BUNGAIYA
69	1983	7	3	2	2	BUNGAIYA
70	1992	5	2	2	1	BUNGAIYA
71	1985	7	2	4	1	BUNGAIYA
72	1991	4	2	2	-	BUNGAIYA
73	1990	6	1	4	1	BUNGAIYA
74	1992	8	3	2	3	BUNGAIYA
75	1982	2	-	2	-	BUNGAIYA
76	1982	8	2	4	2	BUNGAIYA
77	1992	4	1	2	1	BUNGAIYA
78	1990	6	4	2	-	BUNGAIYA
79	1985	5	5	-	-	BUNGAIYA
80	1987	5	3	2	-	BUNGAIYA
81	1990	4	3	-	1	BUNGAIYA

Keterangan : ( - ) Tidak

Lampiran 4. Biaya-biaya yang Dikeluarkan Pada awal Usaha Ternak Kambing Di Desa Tanete, Onto dan Bungaiya, Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar.

NO. RESP.	JUMLAH PEMBELIAN	HARGA TERNAK	BIAYA-BIAYA			TOTAL BIAYA
			BELI TERNAK	KANDANG	LAIN-LAIN	
1	2	60000	120000	35000	7500	162500
2	3	45000	135000	40000	15000	190000
3	5	50000	250000	45000	10000	305000
4	4	45000	180000	45000	10000	235000
5	3	50000	150000	40000	10000	200000
6	2	60000	120000	45000	5000	170000
7	4	60000	240000	45000	5000	290000
8	4	47500	190000	35000	10000	235000
9	3	55000	165000	40000	7500	212500
10	8	45000	360000	27500	5000	392500
11	5	52500	262500	35000	5000	302500
12	-	45000	-	45000	7500	52500
13	6	60000	360000	50000	12500	422500
14	6	52500	315000	40000	10000	365000
15	6	50000	300000	35000	7500	342500
16	5	55000	275000	30000	5000	310000
17	5	50000	250000	35000	10000	295000
18	3	70000	210000	55000	15000	280000
19	5	50000	250000	75000	20000	345000
20	5	65000	325000	47500	7500	380000
21	4	45000	180000	50000	12500	242500
22	4	50000	200000	50000	10000	260000
23	4	55000	220000	40000	12500	272500
24	4	60000	240000	55000	15000	310000
25	5	65000	325000	65000	12500	402500
26	3	55000	165000	25000	10000	200000
27	5	60000	300000	45000	12500	357500
28	4	42500	170000	35000	7500	212500
29	3	56000	168000	35000	15000	218000
30	4	55000	220000	45000	10000	275000
31	2	45000	90000	45000	10000	145000
32	3	50000	150000	40000	-	190000
33	2	60000	120000	45000	5000	170000
34	2	60000	120000	42500	7500	170000
35	2	47500	95000	35000	5000	135000
36	2	55000	110000	40000	7500	157500
37	3	45000	135000	27500	5000	167500
38	-	-	-	35000	5000	40000
39	2	50000	100000	45000	7500	152500
40	1	60000	60000	50000	12500	122500



Lanjutan Lampiran 4

41	3	65000	195000	40000	10000	245000
42	3	55000	165000	35000	7500	207500
43	3	55000	165000	30000	5000	200000
44	-	-	-	35000	-	35000
45	3	70000	210000	55000	15000	280000
46	2	50000	100000	50000	10000	160000
47	3	65000	195000	47500	7500	250000
48	4	45000	180000	50000	12500	242500
49	2	50000	100000	50000	10000	160000
50	4	55000	220000	40000	12500	272500
51	2	60000	120000	55000	15000	190000
52	2	65000	130000	65000	12500	207500
53	4	55000	220000	25000	10000	255000
54	2	60000	120000	45000	12500	177500
55	4	47500	190000	45000	7500	242500
56	5	55000	275000	75000	15000	365000
57	6	45000	270000	40000	10000	320000
58	4	52500	210000	35000	10000	255000
59	3	45000	135000	30000	10000	175000
60	4	60000	240000	35000	5000	280000
61	3	52500	157500	55000	7500	220000
62	4	50000	200000	75000	5000	280000
63	1	55000	55000	45000	5000	105000
64	3	50000	150000	50000	5000	205000
65	4	70000	280000	50000	15000	345000
66	3	50000	150000	40000	7500	197500
67	4	65000	260000	55000	12500	327500
68	2	60000	120000	65000	15000	200000
69	3	45000	135000	25000	7500	167500
70	2	50000	100000	45000	5000	150000
71	2	45000	90000	35000	10000	135000
72	2	50000	100000	55000	15000	170000
73	1	60000	60000	75000	20000	155000
74	3	60000	180000	25000	7500	212500
75	-	-	-	35000	10000	45000
76	2	55000	110000	45000	10000	165000
77	1	45000	45000	50000	12500	107500
78	4	52500	210000	40000	15000	265000
79	5	45000	225000	55000	12500	292500
80	3	60000	180000	30000	10000	220000
81	3	60000	180000	35000	12500	227500

Keterangan : ( - ) Tidak

Lampiran 5. Tingkat Umur dan Jumlah Ternak Kambing yang Dimiliki Responden Desa Tanete, Onto dan Bungaiya, Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996

NO. RESP.	TINGKAT UMUR TERNAK KAMBING YANG DIMILIKI					JUMLAH TERNAK
	< 1 Thn	1-2 Thn	2-3 Thn	3-4 Thn	> 4 Thn	
1	5	6	5	2	5	23
2	5	3	6	4	3	21
3	7	3	5	6	4	25
4	6	5	7	4	4	26
5	5	6	4	2	5	22
6	4	6	5	5	2	22
7	5	3	4	2	3	17
8	4	3	2	4	3	16
9	5	4	2	3	3	17
10	6	7	5	8	5	31
11	4	6	5	4	5	24
12	3	7	4	8	5	27
13	3	4	2	3	3	15
14	4	5	5	3	4	21
15	4	5	6	4	3	22
16	4	5	2	6	3	20
17	5	3	4	5	3	20
18	6	4	5	3	6	24
19	8	8	7	5	2	30
20	3	-	2	3	3	11
21	5	5	4	2	-	16
22	5	4	3	3	1	16
23	4	2	3	4	1	14
24	4	3	2	3	-	12
25	5	4	3	4	1	17
26	5	6	4	3	3	21
27	4	4	3	2	-	13
28	4	2	5	2	1	14
29	5	3	6	4	3	21
30	4	3	5	6	2	20
31	4	5	2	4	1	16
32	5	3	4	2	2	16
33	6	6	5	5	2	24
34	5	3	4	2	3	17
35	6	3	2	4	3	18
36	5	4	2	3	3	17
37	4	3	4	4	2	17
38	4	2	3	4	2	15
39	7	5	3	2	1	18
40	6	2	2	3	-	13

Lanjutan Lampiran 5

41	5	4	5	2	2	18
42	3	4	6	-	-	13
43	5	5	3	2	1	16
44	6	4	4	3	3	20
45	5	2	5	6	3	21
46	6	5	7	5	2	25
47	4	2	2	3	2	13
48	5	4	4	3	-	16
49	2	3	3	4	1	13
50	5	4	3	2	1	15
51	7	4	2	4	-	17
52	4	2	5	4	1	16
53	5	3	4	4	3	19
54	5	4	3	2	-	14
55	5	3	-	4	4	16
56	7	5	4	6	4	26
57	4	5	4	4	5	22
58	5	4	3	5	-	17
59	4	2	3	3	5	17
60	6	5	5	4	-	20
61	3	4	3	2	1	13
62	4	4	3	2	3	16
63	6	5	4	5	2	22
64	2	4	3	4	1	14
65	5	5	4	2	-	16
66	5	4	3	3	1	16
67	4	2	3	4	1	14
68	4	3	2	3	-	12
69	5	4	3	4	1	17
70	5	6	4	3	-	18
71	4	4	3	2	-	13
72	6	5	5	4	4	24
73	3	4	2	3	3	15
74	4	5	5	3	4	21
75	4	5	6	4	-	19
76	4	5	2	6	3	20
77	5	3	4	5	3	20
78	6	4	5	3	3	21
79	8	8	7	5	6	34
80	3	-	2	3	2	10
81	5	5	4	2	-	16



Keterangan : ( - ) Tidak

Lampiran 6. Perkembangan Pemilikan Ternak Kambing Di Kecamatan Bontomate, ne Kabupaten Dati I Selayar, 1996

NO. RESP.	JUMLAH TERNAK KAMBING DITAHUN T					PERSENTASE KELAHIRAN (%)
	AKHIR	LAHIR	MATI	DIJUAL	AWAL	
1	23	12	3	5	19	63.16
2	21	11	2	8	20	55.00
3	25	14	4	11	26	53.85
4	26	11	2	5	22	50.00
5	22	11	2	9	22	50.00
6	39	16	4	7	34	47.06
7	17	11	4	5	15	73.33
8	16	13	5	9	17	76.47
9	17	12	6	6	17	70.59
10	29	16	8	5	26	61.54
11	24	16	4	9	21	76.19
12	27	13	3	6	23	56.52
13	15	8	2	5	14	57.14
14	21	14	4	7	18	77.78
15	22	11	3	8	22	50.00
16	20	11	3	5	17	64.71
17	20	12	2	6	16	75.00
18	24	13	4	6	21	61.90
19	30	15	3	7	25	60.00
20	11	7	2	4	10	70.00
21	16	9	2	7	16	56.25
22	16	9	1	5	13	69.23
23	14	8	1	7	14	57.14
24	12	6	2	3	11	54.55
25	17	10	1	5	13	76.92
26	21	11	2	9	21	52.38
27	13	7	3	4	13	53.85
28	14	8	3	3	12	66.67
29	21	10	2	5	18	55.56
30	20	10	4	5	19	52.63
31	16	8	2	5	15	53.33
32	16	7	2	3	14	50.00
33	24	16	4	11	23	69.57
34	17	11	4	5	15	73.33
35	18	12	5	5	16	75.00
36	17	15	6	11	19	78.95
37	17	12	8	5	18	66.67
38	15	9	4	5	15	60.00
39	18	9	3	7	19	47.37
40	13	6	2	2	11	54.55

Lampiran 6. Perkembangan Pemilikan Ternak Kambing Di Kecamatan Bontomate, ne Kabupaten Dati I Selayar, 1996

NO. RESP.	JUMLAH TERNAK KAMBING DITAHUN T					PERSENTASE KELAHIRAN (%)
	AKHIR	LAHIR	MATI	DIJUAL	AWAL	
1	23	12	3	5	19	63.16
2	21	11	2	8	20	55.00
3	25	14	4	11	26	53.85
4	26	11	2	5	22	50.00
5	22	11	2	9	22	50.00
6	39	16	4	7	34	47.06
7	17	11	4	5	15	73.33
8	16	13	5	9	17	76.47
9	17	12	6	6	17	70.59
10	29	16	8	5	26	61.54
11	24	16	4	9	21	76.19
12	27	13	3	6	23	56.52
13	15	8	2	5	14	57.14
14	21	14	4	7	18	77.78
15	22	11	3	8	22	50.00
16	20	11	3	5	17	64.71
17	20	12	2	6	16	75.00
18	24	13	4	6	21	61.90
19	30	15	3	7	25	60.00
20	11	7	2	4	10	70.00
21	16	9	2	7	16	56.25
22	16	9	1	5	13	69.23
23	14	8	1	7	14	57.14
24	12	6	2	3	11	54.55
25	17	10	1	5	13	76.92
26	21	11	2	9	21	52.38
27	13	7	3	4	13	53.85
28	14	8	3	3	12	66.67
29	21	10	2	5	18	55.56
30	20	10	4	5	19	52.63
31	16	8	2	5	15	53.33
32	16	7	2	3	14	50.00
33	24	16	4	11	23	69.57
34	17	11	4	5	15	73.33
35	18	12	5	5	16	75.00
36	17	15	6	11	19	78.95
37	17	12	8	5	18	66.67
38	15	9	4	5	15	60.00
39	18	9	3	7	19	47.37
40	13	6	2	2	11	54.55

Lanjutan Lampiran 6

41	18	13	4	8	17	76.47
42	13	8	3	5	13	61.54
43	16	10	3	5	14	71.43
44	20	12	2	9	19	63.16
45	34	13	4	6	31	41.94
46	25	14	3	7	21	66.67
47	13	8	2	9	16	50.00
48	16	9	2	4	13	69.23
49	13	6	1	5	13	46.15
50	15	8	1	6	14	57.14
51	17	8	2	4	15	53.33
52	16	9	1	5	13	69.23
53	19	10	2	7	18	55.56
54	14	7	3	4	14	50.00
55	16	8	3	4	15	53.33
56	26	12	2	7	23	52.17
57	22	11	4	6	21	52.38
58	17	8	2	4	15	53.33
59	17	7	2	2	14	50.00
60	20	12	4	5	17	70.59
61	13	8	4	3	12	66.67
62	16	10	5	3	14	71.43
63	22	13	6	5	20	65.00
64	14	11	8	5	16	68.75
65	16	10	4	5	15	66.67
66	16	9	3	5	15	60.00
67	14	7	2	5	14	50.00
68	12	8	4	4	12	66.67
69	17	9	3	5	16	56.25
70	18	11	3	5	15	73.33
71	13	7	2	3	11	63.64
72	24	13	4	6	21	61.90
73	15	10	3	3	11	90.91
74	21	11	2	9	21	52.38
75	19	10	2	5	16	62.50
76	20	9	1	5	17	52.94
77	20	10	1	8	19	52.63
78	21	10	2	5	18	55.56
79	34	9	1	9	35	25.71
80	10	6	2	3	9	66.67
81	16	8	3	4	15	53.33

Keterangan : ( - ) Tidak

Lampiran 7. Waktu dan Jumlah Jumlah Penjualan Kambing  
 Harga Rata-rata Per Ekor Di Desa Tanete,  
 Onto, dan Bungaiya, Kecamatan Bontomatene  
 Kabupaten Dati II Selayar, 1996

NO. RESP.	JUMLAH DAN WAKTU PENJUALAN			HARGA RATA-RATA PER EKOR			JUMLAH TERNAK
	IDHUL ADHA	IDHUL FITRI	HARI BIASA	IDHUL ADHA	IDHUL FITRI	HARI BIASA	
1	2	1	2	75000	55000	50000	305000
2	3	2	3	65000	55000	45000	440000
3	5	2	4	75000	65000	55000	725000
4	2	1	2	70000	65000	55000	315000
5	4	2	3	71250	55000	55000	560000
6	3	2	2	65000	65000	55000	435000
7	2	1	2	65000	62500	50000	292500
8	4	2	3	80000	65000	55000	615000
9	3	2	1	75000	65000	45000	400000
10	2	1	2	72500	65000	55000	320000
11	4	2	3	75000	60000	50000	570000
12	4	1	1	75000	65000	55000	420000
13	2	1	2	75000	65000	55000	325000
14	3	2	2	65833	65000	52000	431500
15	4	2	2	70000	65000	55000	520000
16	2	2	1	75000	65000	45000	325000
17	4	2	-	75000	65000	-	430000
18	3	2	1	75000	65000	55000	410000
19	4	2	1	65000	52500	40000	405000
20	3	1	-	75000	65000	-	290000
21	3	2	2	80000	65000	50000	470000
22	2	1	2	75000	65000	55000	325000
23	4	-	3	75000	-	55000	465000
24	2	1	-	65000	60000	-	190000
25	2	1	2	75000	65000	55000	325000
26	4	2	3	70000	65000	55000	575000
27	3	1	-	70000	65000	-	275000
28	2	1	-	70000	65000	-	205000
29	3	2	-	80000	65000	-	370000
30	2	2	1	70000	65000	52500	322500
31	2	1	2	65000	55000	50000	285000
32	1	-	2	60000	-	55000	170000
33	5	2	4	72500	60000	55000	702500
34	2	1	2	75000	65000	50000	315000
35	3	-	2	67500	-	45000	292500
36	5	2	4	72500	65000	60000	732500
37	2	1	2	75000	65000	55000	325000
38	2	2	1	72500	65000	55000	330000
39	5	2	-	80000	52500	-	505000
40	-	-	2	-	-	55000	110000

Lanjutan Lampiran 7

41	4	2	2	75000	65000	55000	540000
42	3	2	-	75000	65000	-	355000
43	2	1	2	70000	60000	55000	310000
44	4	2	3	75000	65000	60000	610000
45	3	2	1	75000	65000	55000	410000
46	4	1	2	65000	65000	55000	435000
47	4	3	2	72500	65000	52500	590000
48	2	-	2	75000	-	55000	260000
49	2	2	1	75000	65000	40000	320000
50	-	3	3	ERR	65000	55000	360000
51	-	3	1	ERR	65000	55000	250000
52	2	1	2	80000	65000	60000	345000
53	4	2	1	65000	60000	55000	435000
54	3	-	1	75000	-	45000	270000
55	2	-	2	70000	-	60000	260000
56	5	1	1	75000	65000	60000	500000
57	4	-	2	75000	-	62500	425000
58	3	1	-	75000	60000	-	285000
59	2	-	-	75000	-	-	150000
60	4	-	1	75000	-	55000	355000
61	2	-	1	70000	-	65000	205000
62	2	1	-	75000	65000	-	215000
63	4	-	1	70000	-	60000	340000
64	2	1	2	75000	65000	55000	325000
65	3	1	1	70000	60000	55000	325000
66	3	2	-	75000	65000	-	355000
67	2	1	2	75000	65000	50000	315000
68	2	1	1	75000	60000	55000	265000
69	3	1	1	67500	65000	45000	312500
70	2	1	2	75000	65000	55000	325000
71	-	2	1	ERR	65000	60000	190000
72	3	2	1	80000	65000	55000	425000
73	-	1	2	ERR	65000	55000	175000
74	4	3	2	70000	60000	45000	550000
75	3	2	-	72500	65000	-	347500
76	2	1	2	75000	65000	55000	325000
77	4	2	2	75000	65000	55000	540000
78	2	2	1	72500	65000	55000	330000
79	4	3	2	75000	65000	55000	605000
80	2	1	-	70000	65000	-	205000
81	2	1	1	72500	65000	60000	270000

Keterangan : ( - ) Tidak



Lampiran 8. Luas Pemilikan Lahan Pertanian dan Jenis Tanaman Yang Diusahakan Responden Di Desa Tanete, Onto dan Bungaiya, Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II selayar, 199

NO. Resp.	LUAS LAHAN (Ha)	JENIS TAMANAN YANG DIUSAHAKAN (Ha)				
		KELAPA	JAGUNG	UBI	KACANG KACANGAN	BUAH BUAHAN
1	1.00	-	0.50	0.25	0.25	0.25
2	0.75	0.50	0.25	0.25	0.25	0.25
3	1.25	1.00	0.25	0.25	-	-
4	1.00	0.50	0.50	0.50	0.25	0.50
5	1.00	0.75	0.50	0.25	-	0.25
6	1.50	1.00	-	-	0.25	0.50
7	0.75	0.75	-	-	-	0.25
8	0.75	0.50	0.25	-	-	0.25
9	1.00	0.75	-	-	0.25	0.25
10	1.00	-	-	0.25	0.25	0.50
11	0.75	-	-	0.25	0.25	0.50
12	0.75	0.50	-	0.25	0.25	0.50
13	1.25	0.75	-	0.25	0.25	0.50
14	1.25	1.00	-	0.25	0.25	-
15	1.00	-	-	0.25	0.25	0.50
16	0.75	-	0.25	0.25	0.25	0.50
17	0.50	0.50	-	-	0.25	0.50
18	0.25	1.00	0.25	0.25	0.25	0.25
19	1.00	0.75	-	-	0.25	0.25
20	0.75	0.75	-	0.25	0.25	0.50
21	1.00	0.50	0.25	-	0.25	-
22	1.00	0.50	0.50	0.25	0.25	-
23	0.75	0.75	0.25	-	0.25	-
24	0.75	0.75	0.50	-	-	-
25	1.00	0.50	0.25	-	0.25	0.25
26	0.75	0.75	0.25	-	0.25	-
27	1.00	0.75	0.50	0.25	0.25	-
28	0.75	-	0.50	-	0.25	0.50
29	1.00	-	-	-	0.25	0.50
30	1.25	1.00	-	-	-	0.50
31	1.25	-	-	-	-	-
32	2.00	0.50	0.50	0.50	0.50	0.75
33	1.00	-	-	-	0.25	0.25
34	1.00	0.50	0.50	0.50	-	0.50
35	2.00	0.50	0.50	0.50	0.25	0.50
36	0.75	0.50	-	0.25	0.25	0.25
37	0.75	0.75	-	0.25	0.25	0.50
38	1.00	-	0.50	0.25	0.25	-
39	0.75	0.50	-	0.25	0.25	-
40	1.50	0.75	-	0.25	0.25	0.50

Lanjutan Lampiran 8

41	1.50	-	-	0.25	0.25	0.75
42	1.00	-	-	0.25	0.25	0.50
43	0.50	-	0.25	0.25	0.25	5.00
44	0.75	0.50	-	0.50	-	0.25
45	1.25	1.00	0.25	0.25	0.25	0.50
46	0.50	0.50	-	-	-	0.25
47	0.75	0.75	-	-	0.25	0.50
48	0.50	0.50	0.25	-	-	-
49	1.00	0.50	0.50	-	0.25	0.50
50	0.75	-	0.25	0.25	-	-
51	0.75	0.75	0.50	0.25	-	-
52	1.00	-	0.25	0.25	-	0.50
53	1.00	0.75	0.25	0.25	-	-
54	0.75	0.75	0.50	0.25	0.25	-
55	0.75	0.50	-	0.25	0.25	0.50
56	0.50	0.25	1.00	0.25	-	0.25
57	0.50	-	-	-	0.50	0.50
58	1.00	0.75	0.50	0.25	-	0.50
59	1.50	0.75	0.50	-	0.50	0.75
60	1.00	0.75	-	0.25	-	0.50
61	1.00	-	0.50	-	-	0.50
62	1.25	-	0.50	0.25	0.50	0.50
63	0.50	-	-	-	0.25	0.50
64	0.50	-	0.50	-	-	0.50
65	1.00	-	-	-	0.25	0.25
66	0.50	-	-	-	0.25	0.50
67	1.00	0.75	-	0.25	0.25	0.50
68	1.50	1.00	-	-	0.25	0.75
69	1.50	-	-	-	0.50	0.75
70	1.00	-	0.25	-	0.25	0.50
71	0.75	0.50	-	-	-	0.50
72	2.00	1.00	-	0.50	-	0.25
73	0.75	0.75	-	-	-	0.25
74	1.00	0.50	-	-	0.25	0.50
75	1.00	0.50	0.25	0.25	-	0.50
76	1.00	0.50	0.25	0.25	0.25	-
77	0.75	0.75	0.25	0.25	-	-
78	1.00	0.75	0.50	0.50	-	-
79	1.00	0.75	-	0.25	-	0.50
80	1.25	0.75	-	0.25	0.25	-
81	0.75	0.75	1.00	0.50	-	-

Keterangan : ( - ) Tidak



Lampiran 9. Perhitungan Pendapatan Responden Dari Kelapa, Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996

NO. Resp.	PERIODE PANEN PERTAHUN	JUMLAH PANEN PERPERIODE (BUTIR)	JUMLAH PANEN PERTAHUN (BUTIR)	HARGA PERBUTIR (Rp)	TOTAL PENDAPATAN (Rp)
1	-	-	-	-	-
2	5	450	2250	125	281250
3	5	350	1750	125	218750
4	5	250	1250	125	156250
5	5	250	1250	125	156250
6	5	300	1500	125	187500
7	5	250	1250	125	156250
8	5	250	1250	125	156250
9	5	400	2000	125	250000
10	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-
12	5	200	1000	125	125000
13	5	250	1250	125	156250
14	5	350	1750	125	218750
15	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-
17	5	250	1250	125	156250
18	5	250	1250	125	156250
19	5	300	1500	125	187500
20	5	250	1250	125	156250
21	5	250	1250	125	156250
22	5	300	1500	125	187500
23	5	300	1500	125	187500
24	5	400	2000	125	250000
25	5	500	2500	125	312500
26	5	550	2750	125	343750
27	5	400	2000	125	250000
28	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-
30	5	350	1750	125	218750
31	-	-	-	-	-
32	5	250	1250	125	156250
33	-	-	-	-	-
34	5	250	1250	125	156250
35	5	250	1250	125	156250
36	5	300	1500	125	187500
37	5	250	1250	125	156250
38	-	-	-	-	-
39	5	200	1000	125	125000
40	5	250	1250	125	156250

Lanjutan Lampiran 9.

41	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-
44	5	250	1250	125	156250
45	5	250	1250	125	156250
46	5	300	1500	125	187500
47	5	250	1250	125	156250
48	5	250	1250	125	156250
49	5	300	1500	125	187500
50	-	-	-	-	-
51	.5	400	2000	125	250000
52	-	-	-	-	-
53	5	550	2750	125	343750
54	5	400	2000	125	250000
55	5	450	2250	125	281250
56	5	450	2250	125	281250
57	-	-	-	-	-
58	5	250	1250	125	156250
59	5	400	2000	125	250000
60	5	250	1250	125	156250
61	-	-	-	-	-
62	-	-	-	-	-
63	-	-	-	-	-
64	-	-	-	-	-
65	-	-	-	-	-
66	-	-	-	-	-
67	5	350	1750	125	218750
68	5	50	250	125	31250
69	5	50	250	125	31250
70	5	50	250	125	31250
71	5	400	2000	125	250000
72	5	400	2000	125	250000
73	5	450	2250	125	281250
74	5	450	2250	125	281250
75	5	450	2250	125	281250
76	5	350	1750	125	218750
77	5	250	1250	125	156250
78	5	550	2750	125	343750
79	5	350	1750	125	218750
80	5	600	3000	125	375000
81	5	650	3250	125	406250

Keterangan : ( - ) Tidak

Lampiran 10. Perhitungan Pendapatan Responden Dari Buah-buahan (Jeruk) Di Kecamatan Bontomate'ne, kabupaten Dati II Selayar 1996

NO. Resp.	HASIL PANEN (BUAH)		HARGA PERBUAH (Rp)		BUAH- BUAH-
	JERUK MANIS	JERUK BALI	JERUK MANIS	JERUK BALI	
1	2500	500	100	500	500000
2	3000	300	125	625	562500
3	-	-	-	-	-
4	1250	250	125	625	312500
5	1250	250	125	625	312500
6	2500	250	100	500	375000
7	1250	250	125	625	312500
8	1250	250	125	625	312500
9	2500	250	100	500	375000
10	1250	250	125	625	312500
11	1250	250	125	625	312500
12	1500	100	125	625	250000
13	1250	250	125	625	312500
14	0	0	150	750	-
15	1250	83	150	750	250000
16	1250	250	125	625	312500
17	1000	200	125	625	250000
18	1250	250	125	625	312500
19	2250	150	125	625	375000
20	1250	250	125	625	312500
21	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-
25	3750	250	125	625	625000
26	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-
28	3750	250	100	500	500000
29	2250	450	125	625	562500
30	1750	350	125	625	437500
31	1250	250	125	625	312500
32	1250	250	125	625	312500
33	1500	300	125	625	375000
34	1250	250	125	625	312500
35	1250	250	125	625	312500
36	2500	250	100	500	375000
37	1250	250	125	625	312500
38	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-
40	1250	250	125	625	312500

Lanjutan Lampiran 10.

41	1500	300	125	625	375000
42	1125	225	125	625	281250
43	1375	275	125	625	343750
44	1000	200	125	625	250000
45	1250	250	125	625	312500
46	1250	250	150	750	375000
47	1250	250	125	625	312500
48	-	-	-	-	-
49	1250	250	150	750	375000
50	-	-	-	-	-
51	-	-	-	-	-
52	3750	250	125	625	625000
53	-	-	-	-	-
54	-	-	-	-	-
55	2500	167	150	750	500000
56	3000	200	125	625	500000
57	1250	250	125	625	312500
58	1500	100	125	625	250000
59	1750	350	125	625	437500
60	1000	200	125	625	250000
61	1250	250	150	750	375000
62	1750	350	125	625	437500
63	1500	300	125	625	375000
64	1500	300	125	625	375000
65	1750	350	125	625	437500
66	1750	350	125	625	437500
67	1250	250	150	750	375000
68	-	-	-	-	-
69	-	-	-	-	-
70	-	-	-	-	-
71	1750	350	125	625	437500
72	1750	350	125	625	437500
73	3750	250	100	500	500000
74	3200	160	125	625	500000
75	3000	200	125	625	500000
76	-	-	-	-	-
77	-	-	-	-	-
78	-	-	-	-	-
79	1250	250	150	750	375000
80	-	-	-	-	-
81	-	-	-	-	-

Keterangan : ( - ) Tidak



an Lampiran 11

-	-	125000	125000	375000	595000	1220000
-	-	125000	125000	281250	725000	1256250
-	160000	125000	125000	343750	325000	1078750
56250	-	-	125000	250000	595000	1126250
56250	140000	125000	125000	312500	725000	1583750
37500	-	-	125000	375000	325000	1012500
56250	-	125000	125000	312500	595000	1313750
56250	138500	-	125000	-	725000	1144750
37500	150000	125000	125000	375000	325000	1287500
-	150000	-	125000	-	595000	870000
50000	125000	-	-	-	725000	1100000
-	140000	-	125000	625000	325000	1215000
43750	137500	-	125000	-	595000	1201250
50000	125000	125000	-	-	725000	1225000
81250	-	125000	125000	500000	500000	1531250
81250	125000	-	125000	500000	425000	1456250
-	-	125000	125000	312500	285000	847500
56250	125000	-	125000	250000	150000	806250
50000	200000	200000	125000	437500	355000	1567500
56250	-	-	125000	250000	205000	736250
-	250000	-	125000	375000	215000	965000
-	205000	-	125000	437500	340000	1107500
-	-	150000	125000	375000	325000	975000
-	125000	-	125000	375000	325000	950000
-	-	150000	125000	437500	355000	1067500
-	-	155000	125000	437500	315000	1032500
18750	-	160000	125000	375000	265000	1143750
31250	-	160000	125000	-	312500	628750
31250	-	170000	125000	-	325000	651250
31250	175000	160000	125000	-	190000	681250
50000	-	-	125000	437500	425000	1237500
50000	-	-	125000	437500	175000	987500
81250	-	-	125000	500000	550000	1456250
81250	-	-	125000	500000	347500	1403750
81250	-	150000	125000	500000	325000	1249250
81250	18000	-	125000	500000	-	1053750
18750	20000	150000	125000	-	540000	1053750
56250	18000	-	125000	-	330000	629250
43750	205000	-	125000	-	605000	1278750
18750	170000	-	125000	375000	205000	1093750
175000	160000	-	125000	-	270000	930000
106250	200000	150000	1	1	-	756252

angan : ( - ) Tidak

Lampiran 11. Penghasilan Responden Dari Usaha Tani/Ternak  
Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II  
Selayar, 1996

NO. Resp.	PENHASILAN USAHA TANI TERNAK (Rp/ TAHUN)						TOTAL PENDAPATAN
	KELAPA	JAGUNG	UBI	KACANG- KACANGAN	BUAH- BUAHAN	TERNAK KAMBING	
1	-	200000	160000	150000	500000	305000	1315000
2	281250	165000	165000	160000	562500	440000	1773750
3	218750	155000	150000	-	-	725000	1248750
4	156250	205000	165000	160000	312500	315000	1313750
5	156250	200000	170000	-	312500	360000	1198750
6	187500	-	-	160000	375000	435000	1157500
7	156250	-	-	-	312500	292500	761250
8	156250	80000	-	-	312500	615000	1163750
9	250000	-	-	150000	375000	400000	1175000
10	-	-	160000	161500	312500	320000	954000
11	-	-	150000	150000	312500	570000	1182500
12	125000	-	155000	155000	250000	420000	1105000
13	156250	-	160000	155000	312500	325000	1108750
14	218750	-	160000	150000	-	431500	960250
15	-	-	170000	165000	250000	520000	1105000
16	-	175000	160000	160000	312500	320000	1127500
17	156250	-	-	150000	250000	430000	986250
18	156250	180000	160000	140000	312500	410000	1358750
19	187500	-	-	140000	375000	405000	1107500
20	156250	-	150000	145000	312500	290000	1053750
21	156250	180000	-	136500	-	470000	942750
22	187500	200000	150000	150000	-	325000	1012500
23	187500	180000	-	150000	-	465000	982500
24	250000	205000	-	-	-	190000	645000
25	312500	170000	-	140000	625000	325000	1572500
26	343750	160000	-	137500	-	575000	1216250
27	250000	200000	150000	-	-	275000	875000
28	-	150000	-	125000	500000	325000	1100000
29	-	-	-	125000	562500	595000	1282500
30	218750	-	-	125000	437500	725000	1506250
31	-	-	-	-	312500	325000	637500
32	156250	175000	125000	125000	312500	595000	1488750
33	-	-	-	125000	375000	725000	1225000
34	156250	125000	125000	-	312500	325000	1043750
35	156250	125000	125000	125000	312500	595000	1463750
36	156250	150000	125000	125000	375000	725000	1512500
37	187500	-	100000	125000	375000	725000	1512500
38	156250	-	125000	125000	312500	325000	1043750
39	125000	150000	125000	125000	-	595000	995000
40	156250	-	125000	125000	-	725000	1100000
	125000	-	125000	125000	312500	325000	1043750
	156250	-	125000	125000	312500	325000	1043750



Lanjutan Lampiran 11

41	-	-	125000	125000	375000	595000	1220000
42	-	-	125000	125000	281250	725000	1256250
43	-	160000	125000	125000	343750	325000	1078750
44	156250	-	-	125000	250000	595000	1126250
45	156250	140000	125000	125000	312500	725000	1583750
46	187500	-	-	125000	375000	325000	1012500
47	156250	-	125000	125000	312500	595000	1313750
48	156250	138500	-	125000	-	725000	1144750
49	187500	150000	125000	125000	375000	325000	1287500
50	-	150000	-	125000	-	595000	870000
51	250000	125000	-	-	-	725000	1100000
52	-	140000	-	125000	625000	325000	1215000
53	343750	137500	-	125000	-	595000	1201250
54	250000	125000	125000	-	-	725000	1225000
55	281250	-	125000	125000	500000	500000	1531250
56	281250	125000	-	125000	500000	425000	1456250
57	-	-	125000	125000	312500	285000	847500
58	156250	125000	-	125000	250000	150000	806250
59	250000	200000	200000	125000	437500	355000	1567500
60	156250	-	-	125000	250000	205000	736250
61	-	250000	-	125000	375000	215000	965000
62	-	205000	-	125000	437500	340000	1107500
63	-	-	150000	125000	375000	325000	975000
64	-	125000	-	125000	375000	325000	950000
65	-	-	150000	125000	437500	355000	1067500
66	-	-	155000	125000	437500	315000	1032500
67	218750	-	160000	125000	375000	265000	1143750
68	31250	-	160000	125000	-	31250	628750
69	31250	-	170000	125000	-	325000	651250
70	31250	175000	160000	125000	-	190000	681250
71	250000	-	-	125000	437500	425000	1237500
72	250000	-	-	125000	437500	175000	987500
73	281250	-	-	125000	500000	550000	1456250
74	281250	-	150000	125000	500000	347500	1403750
75	281250	18000	-	125000	500000	325000	1249250
76	218750	20000	150000	125000	-	540000	1053750
77	156250	18000	-	125000	-	330000	629250
78	343750	205000	-	125000	-	605000	1278750
79	218750	170000	-	125000	375000	205000	1093750
80	375000	160000	-	125000	-	270000	930000
81	406250	200000	150000	1	1	-	756252

Keterangan : ( - ) Tidak

Lampiran 12. Rincian Pengeluaran Keluarga (Makan, Listrik  
BBM dan Sekolah) Kecamatan Bontomate'ne  
Bontomatene Kabupaten Dati II Selayar, 1996

NO. Resp	JENIS PENGELUARAN KELUARGA					
	MAKAN		PAPAN		LISTRIK & BBM (Rp/Tahun)	SEKOLAH (Rp/Tahun)
	(Rp/Hari)	(Rp/Tahun)	LISTRIK (Rp/Bulan)	BBM (Rp/Bulan)		
1	2500	912500	5600	2400	96000	-
2	2000	730000	3150	1350	54000	24000
3	2500	912500	3500	1500	60000	150000
4	2000	730000	3500	1500	60000	75000
5	2500	912500	3150	1350	54000	30000
6	3000	1095000	3500	1500	60000	12500
7	2000	730000	3150	1350	54000	45000
8	2500	912500	2800	1200	48000	-
9	2500	912500	3500	1500	60000	25000
10	2500	912500	2800	1200	48000	-
11	2500	912500	3500	1500	60000	-
12	2000	730000	2450	1050	42000	-
13	2500	912500	3500	1500	60000	45000
14	3500	1277500	2800	1200	48000	25000
15	2500	912500	3500	1500	60000	-
16	2000	730000	2800	1200	48000	-
17	3000	1095000	3850	1650	66000	-
18	2500	912500	3850	1650	66000	5000
19	2500	912500	3150	1350	54000	-
20	2500	912500	3500	1500	60000	40000
21	2500	912500	3500	1500	60000	40000
22	2000	730000	2800	1200	48000	25000
23	2500	912500	3150	1350	54000	-
24	2500	912500	4200	1800	72000	-
25	2500	912500	3500	1500	60000	-
26	2000	730000	2800	1200	48000	20000
27	2000	730000	3500	1500	60000	-
28	2500	912500	5600	2400	96000	120000
29	2000	730000	3150	1350	54000	360000
30	2000	730000	3500	1500	60000	240000
31	2500	912500	3500	1500	60000	-
32	2000	730000	3500	1500	60000	120000
33	2500	912500	3150	1350	54000	-
34	3000	1095000	3500	1500	60000	-
35	2000	730000	3150	1350	54000	-
36	2500	912500	2800	1200	48000	150000
37	2500	912500	3500	1500	60000	240000
38	2500	912500	2800	1200	48000	-
39	2500	912500	3500	1500	60000	150000
40	2000	730000	2450	1050	42000	-
41	2500	912500	3500	1500	60000	-

Lanjutan Lampiran 12

NO. Resp	JENIS PENGELUARAN KELUARGA					
	MAKAN				LISTRIK & BBM (Rp/Tahun)	SEKOLAH (Rp/Tahun)
	(Rp/Hari)	(Rp/Tahun)	LISTRIK (Rp/Bulan)	BBM (Rp/Bulan)		
41	3500	1277500	2800	1200	48000	120000
42	2500	912500	3500	1500	60000	120000
43	2000	730000	2800	1200	48000	-
44	3000	1095000	3850	1650	66000	120000
45	2500	912500	3850	1650	66000	-
46	2500	912500	3150	1350	54000	150000
47	2500	912500	3500	1500	60000	-
48	2500	912500	3500	1500	60000	150000
49	2000	730000	2800	1200	48000	-
50	2500	912500	3150	1350	54000	-
51	2500	912500	4200	1800	72000	50000
52	2500	912500	3500	1500	60000	-
53	2000	730000	2800	1200	48000	50000
54	2000	730000	3500	1500	60000	50000
55	2500	912500	5600	2400	96000	-
56	2000	730000	3150	1350	54000	-
57	2500	912500	3500	1500	60000	150000
58	2000	730000	3500	1500	60000	150000
59	2500	912500	3150	1350	54000	120000
60	3000	1095000	3500	1500	60000	120000
61	2000	730000	2450	1050	42000	120000
62	2500	912500	2800	1200	48000	120000
63	2500	912500	3500	1500	60000	150000
64	2500	912500	2800	1200	48000	-
65	2500	912500	3500	1500	60000	90000
66	2500	912500	3500	1500	60000	90000
67	2000	730000	2450	1050	42000	-
68	2500	912500	3500	1500	60000	120000
69	3500	1277500	2800	1200	48000	-
70	2500	912500	3500	1500	60000	150000
71	2000	730000	2800	1200	48000	120000
72	3000	1095000	3850	1650	66000	-
73	2500	912500	3850	1650	66000	-
74	2500	912500	3150	1350	54000	150000
75	2500	912500	3500	1500	60000	90000
76	2500	912500	3500	1500	60000	150000
77	2500	912500	2800	1200	48000	-
78	2000	730000	3150	1350	54000	-
79	2500	912500	4200	1800	72000	50000
80	2500	912500	3500	1500	60000	45000
81	2000	730000	2800	1200	48000	50000
81	2000	730000	3500	1500	60000	50000

Keterangan : ( - ) Tidak

Lampiran 13. Rincian Pengeluaran Responden Pertahun  
Dirinci Perjenis pengeluaran, 1996

NO. Resp	JENIS PENGELUARAN KELUARGA (Rp/ TAHUN)					TOTAL PENGELUARAN
	PANGAN	SANDANG	PAPAN	SEKOLAH	LAIN- LAIN	
1	912500	40000	96000	-	-	1048500
2	730000	25000	54000	24000	265200	1098200
3	912500	40000	60000	150000	130800	1293300
4	730000	40000	60000	75000	-	905000
5	912500	45000	54000	30000	-	1041500
6	1095000	50000	60000	12500	235200	1452700
7	730000	100000	54000	45000	130800	1059800
8	912500	45000	48000	-	-	1005500
9	912500	50000	60000	25000	-	1047500
10	912500	50000	48000	-	-	1010500
11	912500	75000	60000	-	130800	1178300
12	730000	-	42000	-	-	772000
13	912500	75000	60000	45000	-	1092500
14	1277500	50000	48000	25000	-	1400500
15	912500	75000	60000	-	130800	1178300
16	730000	50000	48000	-	-	828000
17	1095000	25000	66000	-	-	1186000
18	912500	25000	66000	5000	235200	1243700
19	912500	-	54000	-	-	966500
20	912500	75000	60000	40000	201600	1289100
21	912500	75000	60000	40000	-	1087500
22	730000	75000	48000	25000	168000	1046000
23	912500	60000	54000	-	134400	1160900
24	912500	45000	72000	-	198000	1227500
25	912500	55000	60000	-	201600	1229100
26	730000	75000	48000	20000	268800	1141800
27	730000	25000	60000	-	336000	1151000
28	912500	40000	96000	120000	-	1168500
29	730000	25000	54000	360000	265200	1434200
30	912500	40000	60000	240000	130800	1383300
31	730000	40000	60000	-	-	830000
32	730000	40000	60000	120000	-	1131500
33	912500	45000	54000	-	235200	1440200
34	1095000	50000	60000	-	130800	1014800
35	730000	100000	54000	-	-	1005500
36	912500	45000	48000	-	-	1172500
37	912500	50000	60000	150000	-	1250500
38	912500	50000	60000	240000	-	1178300
39	912500	50000	48000	-	130800	922000
40	730000	75000	60000	150000	-	1047500
40	912500	-	42000	-	-	1047500
40	912500	75000	60000	-	-	1047500



NO. Resp.	JENIS PENGELUARAN KELUARGA (Rp/ TAHUN)					TOTAL PENGELUARAN
	PANGAN	SANDANG	PAPAN	SEKOLAH	LAIN- LAIN	
41	1277500	50000	48000	120000	-	1495500
42	912500	75000	60000	120000	130800	1298300
43	730000	50000	48000	-	-	828000
44	1095000	25000	66000	120000	-	1306000
45	912500	25000	66000	-	235200	1238700
46	912500	-	54000	150000	-	1116500
47	912500	75000	60000	-	201600	1249100
48	912500	75000	60000	150000	-	1197500
49	730000	75000	48000	-	168000	1021000
50	912500	60000	54000	-	134400	1160900
51	912500	45000	72000	50000	198000	1277500
52	912500	55000	60000	-	201600	1229100
53	730000	75000	48000	50000	268800	1171800
54	730000	25000	60000	50000	336000	1201000
55	912500	40000	96000	-	-	1048500
56	730000	25000	54000	-	265200	1074200
57	912500	40000	60000	150000	130800	1293300
58	730000	40000	60000	150000	-	980000
59	912500	45000	54000	120000	-	1131500
60	1095000	50000	60000	120000	235200	1560200
61	730000	100000	42000	120000	50000	1042000
62	912500	45000	48000	120000	-	1125500
63	912500	50000	60000	150000	-	1172500
64	912500	50000	48000	-	-	1010500
65	912500	75000	60000	90000	130800	1268300
66	730000	-	42000	90000	-	862000
67	912500	75000	60000	-	-	1047500
68	1277500	50000	48000	120000	-	1495500
69	912500	75000	60000	-	130800	1178300
70	730000	50000	48000	150000	-	978000
71	730000	50000	48000	120000	-	1306000
72	1095000	25000	66000	-	235200	1238700
73	912500	25000	66000	-	-	1116500
74	912500	-	54000	150000	-	1116500
75	912500	75000	60000	90000	201600	1339100
76	912500	75000	60000	150000	-	1197500
77	912500	75000	60000	-	168000	1021000
78	730000	75000	48000	-	134400	1160900
79	912500	60000	54000	50000	198000	1277500
80	912500	45000	72000	45000	201600	1274100
81	912500	55000	60000	50000	268800	1171800
82	730000	75000	48000	50000	336000	1201000
83	730000	25000	60000	50000	336000	1201000

Keterangan : ( - ) Tidak

Lampiran 14. Waktu dan Jumlah Penjualan Kambing, Harga Rata-rata Per Ekor Di Desa Tanete, Desa Onto, dan Desa Bungaiya, Kecamatan Bontomatene Kabupaten Dati II Selayar, 1996

NO. RESP.	JUMLAH DAN WAKTU PENJUALAN			HARGA RATA-RATA PER EKOR			PENDAPATAN (Rp)
	IDHUL ADHA	IDHUL FITRI	HARI BIASA	IDHUL ADHA	IDHUL FITRI	HARI BIASA	
1	2	1	2	75000	55000	50000	305000
2	3	2	3	65000	55000	45000	440000
3	5	2	4	75000	65000	55000	725000
4	2	1	2	70000	65000	55000	315000
5	4	2	3	71250	55000	55000	560000
6	3	2	2	65000	65000	55000	435000
7	2	1	2	65000	62500	50000	292500
8	4	2	3	80000	65000	55000	615000
9	3	2	1	75000	65000	45000	400000
10	2	1	2	72500	65000	55000	320000
11	4	2	3	75000	60000	50000	570000
12	4	1	1	75000	65000	55000	420000
13	2	1	2	75000	65000	55000	325000
14	3	2	2	65833	65000	52000	431500
15	4	2	2	70000	65000	55000	520000
16	2	2	1	75000	65000	45000	325000
17	4	2	-	75000	65000	-	430000
18	3	2	1	75000	65000	55000	410000
19	4	2	1	65000	52500	40000	405000
20	3	1	-	75000	65000	-	290000
21	3	2	2	80000	65000	50000	470000
22	2	1	2	75000	65000	55000	325000
23	4	-	3	75000	-	55000	465000
24	2	1	-	65000	60000	-	190000
25	2	1	2	75000	65000	55000	325000
26	4	2	3	70000	65000	55000	575000
27	4	2	3	70000	65000	-	275000
28	3	1	-	70000	65000	-	205000
29	2	1	-	70000	65000	-	370000
30	3	2	-	80000	65000	-	370000
31	3	2	1	70000	65000	52500	322500
32	2	2	1	65000	55000	50000	285000
33	2	1	2	60000	-	55000	170000
34	1	-	2	72500	60000	55000	702500
35	5	2	4	75000	65000	50000	315000
36	2	1	2	75000	65000	50000	292500
37	2	1	2	67500	-	45000	292500
38	3	-	2	72500	65000	60000	732500
39	5	2	4	72500	65000	55000	325000
40	2	1	2	75000	65000	55000	330000
41	2	2	1	72500	65000	55000	330000
42	2	2	1	80000	52500	-	505000
43	5	2	-	-	-	55000	110000
44	-	-	2	-	-	-	-

## Lanjutan Lampiran 14

NO. RESP	JUMLAH DAN WAKTU PENJUALAN			HARGA RATA-RATA PER EKOR			PENDAPATAN (Rp)
	IDHUL ADHA	IDHUL FITRI	HARI BIASA	IDHUL ADHA	IDHUL FITRI	HARI BIASA	
41	4	2	2	75000	65000	55000	540000
42	3	2	-	75000	65000	-	355000
43	2	1	2	70000	60000	55000	310000
44	4	2	3	75000	65000	60000	610000
45	3	2	1	75000	65000	55000	410000
46	4	1	2	65000	65000	55000	435000
47	4	3	2	72500	65000	52500	590000
48	2	-	2	75000	-	55000	260000
49	2	2	1	75000	65000	40000	320000
50	-	3	3	-	65000	55000	360000
51	-	3	1	-	65000	55000	250000
52	2	1	2	80000	65000	60000	345000
53	4	2	1	65000	60000	55000	435000
54	3	-	1	75000	-	45000	270000
55	2	-	2	70000	-	60000	260000
56	5	1	1	75000	65000	60000	500000
57	4	-	2	75000	-	62500	425000
58	3	1	-	75000	60000	-	285000
59	2	-	-	75000	-	-	150000
60	4	-	1	75000	-	55000	355000
61	2	-	1	70000	-	65000	205000
62	2	1	-	75000	65000	-	215000
63	4	-	1	70000	-	60000	340000
64	2	1	2	75000	65000	55000	325000
65	3	1	1	70000	60000	55000	325000
66	3	2	-	75000	65000	-	355000
67	3	2	-	75000	65000	50000	315000
67	2	1	2	75000	60000	55000	265000
68	2	1	1	75000	60000	55000	265000
68	2	1	1	75000	60000	55000	265000
69	3	1	1	67500	65000	45000	312500
69	3	1	1	75000	65000	55000	325000
70	2	1	2	75000	65000	60000	190000
71	-	2	1	-	65000	55000	425000
72	3	2	1	80000	65000	55000	175000
73	-	1	2	-	65000	55000	175000
73	-	1	2	70000	60000	45000	550000
74	4	3	2	70000	60000	45000	550000
74	4	3	2	72500	65000	-	347500
75	3	2	-	75000	65000	55000	325000
76	2	1	2	75000	65000	55000	540000
76	2	1	2	75000	65000	55000	540000
77	4	2	2	75000	65000	55000	330000
77	4	2	2	72500	65000	55000	330000
78	2	2	1	75000	65000	55000	605000
78	2	2	1	75000	65000	55000	605000
79	4	3	2	70000	65000	-	205000
79	4	3	2	70000	65000	-	205000
80	2	1	-	70000	65000	60000	270000
80	2	1	-	72500	65000	60000	270000
81	2	1	1	72500	65000	60000	270000

Keterangan : ( - ) Tidak

Lampiran 15. Perhitungan Nilai Elastisitas Penawaran (ES) Terhadap Perubahan Harga Ternak Kambing Di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996

No RESP	PENAWARAN (EKOR)			HARGA (Rp)					ELASTISITAS PENAWARAN
	Q1	Q2	$\Delta Q$	P1	P2	$\Delta P$	$\Delta Q/Q$	$\Delta P/P$	
1	2	3	1	50000	65000	15000	0.400	0.261	1.533
2	3	5	2	45000	60000	15000	0.500	0.286	1.750
3	4	7	3	55000	70000	15000	0.545	0.240	2.273
4	2	3	1	55000	65000	10000	0.400	0.167	2.400
5	3	6	3	50000	62500	12500	0.667	0.222	3.000
6	2	5	3	52500	65000	12500	0.857	0.213	4.029
7	2	3	1	50000	63750	13750	0.400	0.242	1.655
8	4	6	2	55000	72500	17500	0.400	0.275	1.457
9	1	5	4	45000	70000	25000	1.333	0.435	3.067
10	2	3	1	55000	68750	13750	0.400	0.222	1.800
11	3	6	3	50000	67500	17500	0.667	0.298	2.238
12	2	4	2	55000	70000	15000	0.667	0.240	2.778
13	2	3	1	55000	70000	15000	0.400	0.240	1.667
14	2	5	3	52000	65417	13417	0.857	0.229	3.751
15	3	6	3	55000	67500	12500	0.667	0.204	3.267
16	1	4	3	45000	70000	25000	1.200	0.435	2.760
17	-	6	6	-	70000	70000	2.000	2.000	1.000
18	2	5	3	55000	70000	15000	0.857	0.240	3.571
19	1	6	5	40000	58750	18750	1.429	0.380	3.762
20	-	4	4	-	70000	70000	2.000	2.000	1.000
21	2	5	3	50000	72500	22500	0.857	0.367	2.333
22	2	3	1	55000	70000	15000	0.400	0.240	1.667
23	3	4	1	55000	75000	20000	0.286	0.308	0.929
24	-	3	3	-	62500	62500	2.000	2.000	1.000
25	2	3	1	55000	70000	15000	0.400	0.240	1.667
26	4	6	2	55000	67500	12500	0.400	0.204	1.960
27	-	4	4	-	67500	67500	2.000	2.000	1.000
28	-	3	3	-	67500	67500	2.000	2.000	1.000
29	-	5	5	-	72500	72500	2.000	2.000	1.000
30	2	4	2	52500	67500	15000	0.667	0.250	2.667
31	2	3	1	50000	60000	10000	0.400	0.182	2.200
32	2	2	0	55000	60000	5000	0.000	0.087	0.000
33	5	6	1	55000	66250	11250	0.182	0.186	0.980
34	2	3	1	50000	70000	20000	0.400	0.333	1.200
35	2	3	1	50000	70000	20000	0.400	0.400	1.000
36	2	3	1	45000	67500	22500	0.400	0.400	1.000
37	5	7	2	55000	68750	13750	0.333	0.222	1.500
38	2	3	1	55000	70000	15000	0.400	0.240	1.667
39	2	4	2	52500	68750	16250	0.667	0.268	2.487
40	2	4	2	52500	68750	16250	0.667	0.268	2.487
38	2	4	2	52500	68750	16250	0.667	0.268	2.487
39	3	5	2	55000	66250	11250	0.500	0.186	2.694
40	2	2	0	55000	60000	5000	0.000	0.087	0.000



Lanjutan Lampiran 15.

No. Resp	PENAWARAN (EKOR)			HARGA (Rp)					ELASTISITAS
	Q1	Q2	Q	P1	P2	P	Q/Q	P/P	PENAWARAN
41	3	5	2	55000	70000	15000	0.500	0.240	2.083
42	1	5	4	55000	70000	70000	1.333	1.120	1.190
43	2	3	1	55000	65000	10000	0.400	0.167	2.400
44	3	6	3	55000	70000	15000	0.667	0.240	2.778
45	2	4	2	55000	70000	15000	0.667	0.240	2.778
46	3	5	2	50000	65000	15000	0.500	0.261	1.917
47	4	7	3	52500	68750	16250	0.545	0.268	2.035
48	2	2	0	55000	75000	20000	0.000	0.308	0.000
49	1	4	3	40000	70000	30000	1.200	0.545	2.200
50	3	3	0	55000	65000	10000	0.000	0.167	0.000
51	2	4	2	52500	65000	12500	0.667	0.213	3.133
52	2	3	1	60000	72500	12500	0.400	0.189	2.120
53	4	5	1	50000	62500	12500	0.222	0.222	1.000
54	1	3	2	45000	75000	30000	1.000	0.500	2.000
55	2	2	0	60000	75000	15000	0.000	0.222	0.000
56	3	6	3	55000	70000	15000	0.667	0.240	2.778
57	3	4	1	62500	75000	12500	0.286	0.182	1.571
58	-	4	4	-	67500	67500	2.000	2.000	1.000
59	-	2	2	-	75000	75000	2.000	2.000	1.000
60	1	4	3	55000	75000	20000	1.200	0.308	3.900
61	1	2	1	55000	70000	15000	0.667	0.240	2.778
62	-	3	3	-	70000	70000	2.000	2.000	1.000
63	1	4	3	55000	70000	15000	1.200	0.240	5.000
64	2	3	1	55000	70000	15000	0.400	0.240	1.667
65	2	4	2	50000	65000	15000	0.667	0.261	2.556
66	-	5	5	-	70000	70000	2.000	2.000	1.000
67	2	3	1	50000	70000	20000	0.400	0.333	1.200
68	2	3	1	55000	67500	12500	0.400	0.204	1.960
69	2	4	2	45000	66250	21250	0.667	0.382	1.745
70	2	3	1	45000	66250	21250	0.400	0.240	1.667
71	2	3	1	55000	70000	15000	0.400	0.240	1.667
72	2	3	1	55000	70000	15000	0.667	0.174	3.833
73	1	2	1	50000	65000	10000	0.667	0.174	3.833
74	1	2	1	50000	65000	10000	0.857	0.275	3.122
75	2	5	3	55000	72500	17500	0.667	0.167	4.000
76	2	5	3	55000	65000	10000	0.667	0.167	4.000
77	1	2	1	55000	65000	20000	0.545	0.364	1.500
78	4	7	3	45000	65000	20000	2.000	1.111	1.800
79	-	5	5	55000	68750	68750	0.400	0.240	1.667
80	2	3	1	55000	70000	15000	0.667	0.240	2.778
81	3	6	3	55000	70000	15000	0.667	0.240	2.778
82	3	6	3	55000	70000	15000	0.400	0.222	1.800
83	3	6	3	55000	68750	13750	0.400	0.222	1.800
84	2	3	1	55000	68750	13750	0.500	0.240	2.083
85	2	3	1	55000	68750	13750	0.500	0.240	2.083
86	3	5	2	55000	70000	15000	2.000	1.102	1.815
87	3	5	2	55000	67500	67500	2.000	1.102	1.815
88	-	3	3	55000	67500	67500	0.667	0.222	3.000
89	2	4	2	55000	68750	13750	0.667	0.222	3.000

Keterangan : ( - ) Tidak

Lampiran 16. Nilai yang Dimasukkan Dalam Analisa Fungsi Penawaran Ternak Kambing Di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996

No Resp.	VARIABEL-VARIABEL DALAM PENELITIAN					
	Y	X1	X2	X3	X4	X5
1	5	61000	23	63.16	1048500	1315000
2	8	55000	21	55.00	1098200	1773750
3	11	65909	25	53.85	1293300	1248750
4	5	63000	26	50.00	905000	1313750
5	9	62222	22	50.00	1041500	1198750
6	7	62143	39	47.06	1452700	1157500
7	5	58500	17	73.33	1059800	761250
8	9	68333	16	76.47	1005500	1163750
9	6	66667	17	70.59	1047500	1175000
10	5	64000	29	61.54	1010500	954000
11	9	63333	24	76.19	1178300	1182500
12	6	70000	27	56.52	772000	1105000
13	5	65000	15	57.14	1092500	1108750
14	7	61643	21	77.78	1400500	960250
15	8	65000	22	50.00	1178300	1105000
16	5	65000	20	64.71	828000	1127500
17	6	71667	20	75.00	1186000	986250
18	6	68333	24	61.90	1243700	1358750
19	7	57857	30	60.00	966500	1107500
20	4	72500	11	70.00	1289100	1053750
21	7	67143	16	56.25	1087500	942750
22	5	65000	16	69.23	1046000	1012500
23	7	66429	14	57.14	1160900	982500
24	3	63333	12	54.55	1227500	645000
25	5	65000	17	76.92	1229100	1572500
26	9	63889	21	52.38	1141800	1216250
27	4	68750	13	53.85	1151000	875000
28	3	68333	14	66.67	1168500	1100000
29	5	74000	21	55.56	1434200	1282500
30	5	64500	20	52.63	1383300	1506250
31	5	57000	16	53.33	830000	637500
32	3	56667	16	50.00	1131500	1488750
33	11	63864	24	69.57	1440200	1225000
34	5	63000	17	73.33	1014800	1043750
35	5	58500	18	75.00	1005500	1463750
36	11	66591	17	78.95	1172500	1512500
37	5	65000	17	66.67	1250500	1043750
38	5	66000	15	60.00	1178300	995000
39	7	72143	18	47.37	922000	1100000
40	2	55000	13	54.55	1047500	1043750

Lanjutan Lampiran 16.

No Resp.	VARIABEL-VARIABEL DALAM PENELITIAN					
	Y	X1	X2	X3	X4	X5
41	8	67778	18	76.47	1495500	1220000
42	5	68333	13	61.54	1298300	1256250
43	5	62143	16	71.43	828000	1078750
44	9	65556	20	63.16	1306000	1126250
45	6	65000	34	41.94	1238700	1583750
46	7	64000	25	66.67	1116500	1012500
47	9	60000	13	50.00	1249100	1313750
48	4	62500	16	69.23	1197500	1144750
49	5	69000	13	46.15	1021000	1287500
50	6	62143	15	57.14	1160900	870000
51	4	67500	17	53.33	1277500	1100000
52	5	65000	16	69.23	1229100	1215000
53	7	71429	19	55.56	1171800	1201250
54	4	70833	14	50.00	1201000	1225000
55	4	71250	16	53.33	1048500	1531250
56	7	75000	26	52.17	1074200	1456250
57	6	71000	22	52.38	1293300	847500
58	4	68333	17	53.33	980000	806250
59	2	71667	17	50.00	1131500	1567500
60	5	68000	20	70.59	1560200	736250
61	3	65000	13	66.67	1042000	965000
62	3	65000	16	71.43	1125500	1107500
63	5	71000	22	65.00	1172500	975000
64	5	63000	14	68.75	1010500	950000
65	5	66250	16	66.67	1268300	1067500
66	5	62500	16	60.00	862000	1032500
67	5	65000	14	50.00	1047500	1143750
68	4	63333	12	66.67	1495500	628750
69	5	70833	17	56.25	1178300	651250
70	5	58333	18	73.33	978000	681250
71	3	61111	13	63.64	1306000	1237500
72	6	69500	24	61.90	1238700	987500
73	3	65000	15	90.91	1116500	1456250
74	9	67500	21	52.38	1339100	1403750
75	5	66000	19	62.50	1197500	1249250
76	5	67222	20	52.94	1021000	1053750
77	8	68333	20	52.63	1160900	629250
78	5	67500	21	55.56	1277500	1278750
79	9	65000	34	25.71	1274100	1093750
80	3	45000	10	66.67	1171800	930000
81	4	65833	16	53.33	1201000	756252

Lampiran 17. Nilai yang Dimasukkan Dalam Analisa Fungsi Penawaran Ternak Kambing Di Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Dati II Selayar, 1996

No Resp	VARIABEL-VARIABEL DALAM PENELITIAN					
	LnY	LnX1	LnX2	LnX3	LnX4	LnX5
1	1.6094	11.0186	3.1355	4.1456	13.8629	14.0893
2	2.0794	10.9151	3.0445	4.0073	13.9092	14.3886
3	2.3979	11.0960	3.2189	3.9861	14.0727	14.0377
4	1.6094	11.0509	3.2581	3.9120	13.7157	14.0884
5	2.1972	11.0385	3.0910	3.9120	13.8562	13.9968
6	1.9459	11.0372	3.6636	3.8514	14.1889	13.9618
7	1.6094	10.9768	2.8332	4.2950	13.8736	13.5427
8	2.1972	11.1322	2.7726	4.3369	13.8210	13.9672
9	1.7918	11.1075	2.8332	4.2569	13.8619	13.9768
10	1.6094	11.0666	3.3673	4.1197	13.8260	13.7684
11	2.1972	11.0562	3.1781	4.3332	13.9796	13.9831
12	1.7918	11.1563	3.2958	4.0346	13.5567	13.9154
13	1.6094	11.0821	2.7081	4.0456	13.9040	13.9187
14	1.9459	11.0291	3.0445	4.3539	14.1523	13.7749
15	2.0794	11.0821	3.0910	3.9120	13.9796	13.9154
16	1.6094	11.0821	2.9957	4.1699	13.6268	13.9355
17	1.7918	11.1798	2.9957	4.3175	13.9861	13.8017
18	1.7918	11.1322	3.1781	4.1256	14.0336	14.1221
19	1.9459	10.9657	3.4012	4.0943	13.7814	13.9176
20	1.3863	11.1913	2.3979	4.2485	14.0695	13.8679
21	1.9459	11.1146	2.7726	4.0298	13.8994	13.7566
22	1.6094	11.0821	2.7726	4.2374	13.8605	13.8279
23	1.9459	11.1039	2.6391	4.0456	13.9647	13.7979
24	1.0986	11.0562	2.4849	3.9990	14.0205	13.3770
25	1.6094	11.0821	2.8332	4.3428	14.0218	14.2682
26	2.1972	11.0649	3.0445	3.9585	13.9481	14.0113
27	1.3863	11.1382	2.5649	3.9861	13.9561	13.6820
28	1.0986	11.1322	2.6391	4.1997	13.9712	13.9108
29	1.6094	11.2118	3.0445	4.0174	14.1761	14.0643
30	1.6094	11.0744	2.9957	3.9633	14.1400	14.2251
31	1.6094	10.9508	2.7726	3.9766	13.6292	13.3653
32	1.0986	10.9449	2.7726	3.9120	13.9391	14.2134
33	2.3979	11.0645	3.1781	4.2423	14.1803	14.0185
34	1.6094	11.0509	2.8332	4.2950	13.8302	13.8583
35	1.6094	10.9768	2.8904	4.3175	13.8210	14.1965
36	2.3979	11.1063	2.8332	4.3688	13.9746	14.2293
37	1.6094	11.0821	2.8332	4.1997	14.0391	13.8583
38	1.6094	11.0974	2.7081	4.0943	13.9796	13.8105
39	1.9459	11.1864	2.8904	3.8580	13.7343	13.9108
40	0.6931	10.9151	2.5649	3.9990	13.8619	13.8583



No Resp	VARIABEL-VARIABEL DALAM PENELITIAN					
	LnY	LnX1	LnX2	LnX3	LnX4	LnX5
41	2.0794	11.1240	2.8904	4.3369	14.2180	14.0144
42	1.6094	11.1322	2.5649	4.1197	14.0766	14.0436
43	1.6094	11.0372	2.7726	4.2687	13.6268	13.8913
44	2.1972	11.0907	2.9957	4.1456	14.0825	13.9344
45	1.7918	11.0821	3.5264	3.7361	14.0296	14.2753
46	1.9459	11.0666	3.2189	4.1997	13.9257	13.8279
47	2.1972	11.0021	2.5649	3.9120	14.0379	14.0884
48	1.3863	11.0429	2.7726	4.2374	13.9957	13.9507
49	1.6094	11.1419	2.5649	3.8320	13.8363	14.0682
50	1.7918	11.0372	2.7081	4.0456	13.9647	13.6762
51	1.3863	11.1199	2.8332	3.9766	14.0604	13.9108
52	1.6094	11.0821	2.7726	4.2374	14.0218	14.0103
53	1.9459	11.1765	2.9444	4.0174	13.9741	13.9989
54	1.3863	11.1681	2.6391	3.9120	13.9987	14.0185
55	1.3863	11.1740	2.7726	3.9766	13.8629	14.2416
56	1.9459	11.2252	3.2581	3.9546	13.8871	14.1914
57	1.7918	11.1704	3.0910	3.9585	14.0727	13.6500
58	1.3863	11.1322	2.8332	3.9766	13.7953	13.6001
59	0.6931	11.1798	2.8332	3.9120	13.9391	14.2650
60	1.6094	11.1273	2.9957	4.2569	14.2603	13.5093
61	1.0986	11.0821	2.5649	4.1997	13.8567	13.7799
62	1.0986	11.0821	2.7726	4.2687	13.9337	13.9176
63	1.6094	11.1704	3.0910	4.1744	13.9746	13.7902
64	1.6094	11.0509	2.6391	4.2305	13.8260	13.7642
65	1.6094	11.1012	2.7726	4.1997	14.0532	13.8808
66	1.6094	11.0429	2.7726	4.0943	13.6670	13.8475
67	1.6094	11.0821	2.6391	3.9120	13.8619	13.9498
68	1.3863	11.0562	2.4849	4.1997	14.2180	13.3515
69	1.6094	11.1681	2.8332	4.0298	13.9796	13.3866
70	1.6094	10.9739	2.8904	4.2950	13.7933	13.4317
71	1.0986	11.0204	2.5649	4.1532	14.0825	14.0286
72	1.7918	11.1491	3.1781	4.1256	14.0296	13.8029
73	1.0986	11.0821	2.7081	4.5099	13.9257	14.1914
74	2.1972	11.1199	3.0445	3.9585	14.1075	14.1547
75	1.6094	11.0974	2.9444	4.1352	13.9957	14.0381
76	1.6094	11.1158	2.9957	3.9692	13.8363	13.8679
77	1.6094	11.1158	2.9957	3.9633	13.9647	13.3523
78	2.0794	11.1322	2.9957	4.0174	14.0604	14.0614
79	1.6094	11.1199	3.0445	3.2470	14.0578	13.9051
80	2.1972	11.0821	3.5264	4.1997	13.9741	13.7429
81	1.0986	10.7144	2.3026	3.9766	13.9987	13.5361
81	1.3863	11.0949	2.7726			

----- REGRESSION ANALYSIS -----

HEADER DATA FOR: C: BASUKI LABEL:  
 NUMBER OF CASES: 81 NUMBER OF VARIABLES: 6

INDEX	NAME	MEAN	STD. DEV.
1	x1	11.0825	0.0854
2	x2	2.8857	0.2515
3	x3	-0.9650	0.4105
4	x4	13.9490	0.1425
5	x5	14.1458	0.3293
		1.6773	0.3646

DEP. VAR.: Y

DEPENDENT VARIABLE: Y	REGRESSION COEFFICIENT	STD. ERROR	T (DF= 75)	PROB.	PARTIAL $r^2$
VAR. x1	-0.3989	0.4060	-0.982	0.32912	0.0127
x2	0.7860	0.1516	5.183	0.00000	0.2637
x3	0.0569	0.0956	0.596	0.55330	0.0047
x4	0.4603	0.2601	1.769	0.08090	0.0401
x5	-0.1480	0.1129	-1.311	0.19384	0.0224

CONSTANT -0.1480  
 STD. ERROR OF EST. = 0.3031  
 ADJUSTED R SQUARED = 0.3090  
 R SQUARED = 0.3522  
 MULTIPLE R = 0.5935

ANALYSIS OF VARIANCE TABLE

SOURCE	SUM OF SQUARES	D.F.	MEAN SQUARE	F RATIO	PROB.
REGRESSION	3.7459	5	0.7492	8.155	3.460E-06
RESIDUAL	6.8903	75	0.0919		
TOTAL	10.6362	80			

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Dusun Beji Desa Kemawi, Kecamatan Somagede, Kabupaten Dati II Banyumas, Propinsi Jawa Tengah pada hari Kamis tanggal 25 Desember 1969, anak ke enam dari sembilan bersaudara, dari Ayah bernama Sandarmo Jaslam dan Ibu bernama Sarinah.

Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 1982 di Sekolah Dasar Negeri I (SDN I) Kemawi, tiga tahun kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 1985 di Sekolah Menengah Pertama Negeri I (SMPN I) Banyumas dan pada tahun 1988 menyelesaikan pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Sokaraja.

Pada tahun 1988 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Hasanuddin Ujung Pandang, pada Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan, Fakultas Peternakan.

*Natal Basuki*